

SKRIPSI

**ANALISIS PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI OPERASI HITUNG
DI KELAS IV SDN 1 PUJODADI**

Oleh :

**Mutiara Citra Andini
NPM 2001030020**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H/2024 M**

ANALISIS PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI OPERASI HITUNG
DI KELAS IV SDN 1 PUJODADI

Diajukan dalam rangka Memenuhi Tugas serta sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Mutiara Citra Andini
NPM 2001030020

Pembimbing :
Khodijah, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H/2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Mutiara Citra Andini
NPM : 2001030020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : ANANLISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA
MATERI OPERASI HITUNG DI KELAS IV SDN 1
PUJODADI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

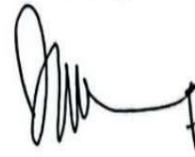
Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Sidiq Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 13 Juni 2024
Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I

NIP. 19861217 201503 2 006

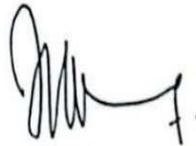
PERSETUJUAN

Judul : ANANLISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA
MATERI OPERASI HITUNG DI KELAS IV SDN 1
PUJODADI
Nama : Mutiara Citra Andini
NPM : 2001030020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 Juni 2024
Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

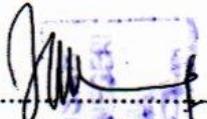
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3612 / M. 28-1 / D / PP.00.9 / 07/2024

Skripsi dengan judul: ANALISIS PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI OPERASI HITUNG DI KELAS IV SDN 1 PUJODADI, yang disusun oleh: Mutiara Citra Andini, NPM: 2001030020, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 26 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Khodijah, M.Pd.I

(..........)

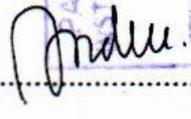
Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd

(..........)

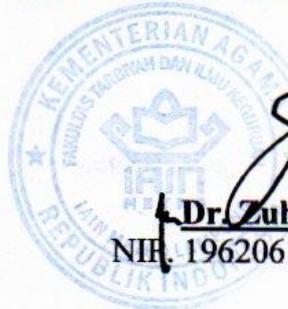
Penguji II : Firma Andrian, M.Pd

(..........)

Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd

(..........)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006 

ABSTRAK

ANALISIS PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI OPERASI HITUNG DI KELAS IV SDN 1 PUJODADI

**Oleh :
Mutiara Citra Andini**

Soal cerita matematika merupakan soal yang mengedepankan permasalahan-permasalahan matematika yang real, dengan menggunakan kata-kata atau kalimat berdasarkan kehidupan sehari-hari dan memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah mata pelajaran matematika. Dalam pemecahan masalah matematika terutama pada soal cerita berarti siswa harus mencari cara untuk menjawab pertanyaan atau mencari jawaban yang dipecahkan secara sistematis sesuai dengan konsep matematika yang baik dan benar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemecahan masalah matematika dalam menyelesaikan soal cerita materi operasi hitung di kelas IV SDN 1 Pujodadi. Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan menjadi bahan atau masukan sebagaimana siswa, guru, dan peneliti selanjutnya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer yang di dapat melalui wawancara dan observasi, dan sumber data sekunder untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Semua data tersebut kemudian di analisis dengan analisis kualitatif dengan metode berpikir induktif. Responden penelitian ini merupakan siswa/i kelas IV SD Negeri 1 Pujodadi dengan jumlah responden sebanyak 15 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pemecahan masalah matematika dalam menyelesaikan soal cerita kelas IV SDN 1 Pujodadi termasuk dalam kategori cukup. Adapun kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi operasi hitung di kelas IV SDN 1 Pujodadi, meliputi kesulitan membaca, kesulitan memahami, kesulitan transformasi, kesulitan keterampilan proses, dan kesulitan menuliskan jawaban.

Kata Kunci: Kemampuan menyelesaikan, Soal Cerita, Operasi Hitung

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutiara Citra Andini

NPM : 2001030020

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Juni 2024

Yang menyatakan,



Mutiara Citra Andini
NPM. 2001030020

MOTTO

Q.S Ar-Rad ayat 11

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۗ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَوَمَا لَهُمْ مِّنْ
دُونِهِ ۗ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya :

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.¹ (Q.S Ar-Rad ayat 11)

¹ QS. Ar-Rad (13): 11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah peneliti haturkan kepada *Allah SWT* yang telah menganugerahkan Rahmat-Nya agar peneliti berhasil menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Akhirnya persembahan Skripsi ini ditunjukkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Andi Handoko, Ibuku tercinta Umi Ambarwati (Alm), dan ibu keduaku tercinta Eli Sendra yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, menyayangiku dan tak pernah lupa untuk mendoakan ku demi kelancaran dan keberhasilanku dalam mencapai cita-citaku.
2. Yang tersayang Adik kandungku Fadhil Andika yang telah selalu menghibur, memberikan semangat, memberikan motivasi selama ini sehingga terselesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman terbaikku seperjuangan di kelas PGMI B (Della Enggal, Dela Fransiska, Dewi Anita, Dita Ajeng Prastika, Novatul Amah, Rizka Anisa Putri, Septa Arani, Septiana Wati, Siti Nurhidayah, Tia Ananda) yang selalu menemani proses saya, memberikan dukungan, motivasi dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, terimakasih selalu ada setiap masa-masa sulit saya.
4. Almamater IAIN tercinta
5. Terimakasih untuk penulis yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk penulis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan Rahmad, Hidayah serta Inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Analisis Pemecahan Masalah Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Operasi Hitung Di Kelas IV SDN 1 Pujodadi.”

Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk sejak zaman jahiliyah hingga zaman yang terang benderang ini dan yang selalu dinantikan syafa’atnya kelak di yaumul akhir.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan Strata Satu (S1), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Metro, sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Adapun ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Ibu Khodijah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berharga dalam mengarahkan serta memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi.

5. Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama perkuliahan ataupun diluar perkuliahan.
6. Bapak Drs. Sugeng Utoyo selaku Kepala Sekolah SDN 1 Pujodadi dan Ibu Silviana selaku guru kelas IV, serta siswa siswi lainnya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Pada kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan dan bimbingan kepada penulis sampai selesainya skripsi penelitian ini.

Akan tetapi walaupun penulis sudah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam skripsi ini dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan dalam penyusunan skripsi penelitian ini.

Akhirul kalam, penulis berharap semoga hasil dari skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak lainnya yang berkepentingan.

Metro, 25 Juni 2024

Penulis



Mutiara Citra Andini

NPM 2001030020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Matematika	9
1. Pengertian Pembelajaran Matematika	9
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika	10
3. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Matematika	11
B. Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	12
1. Pengertian Pemecahan Masalah Pada Pembelajaran Matematika	12
2. Pengertian Soal Cerita Matematika	13
3. Tujuan Soal Cerita Matematika.....	13
4. Langkah-Langkah Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	14
5. Indikator Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	14

6. Indikator Kesulitan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	19
B. Sumber Data	20
C. Teknik Pengumpulan Data	24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data	3
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
1. Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Operasi Hitung Kelas IV SDN 1 Pujodadi.....	33
2. Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Operasi Hitung Kelas IV SDN 1 Pujodadi.....	42
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Struktur organisasi SDN 1 Pujodadi	23
3.2 Denah lokasi bangunan SDN 1 Pujodadi	24
4.1 Dokumentasi hasil tes soal cerita (kesulitan membaca).....	48
4.2 Dokumentasi hasil tes soal cerita (kesulitan memahami)	49
4.3 Dokumentasi hasil tes soal cerita (kesulitan transformasi)	50
4.4 Dokumentasi hasil tes soal cerita (kesulitan keterampilan proses).....	50
4.5 Dokumentasi hasil tes soal cerita (kesulitan menuliskan jawaban)	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data nilai ulangan matematika siswa kelas IV SDN I Pujodadi.....	3
2.1 Indikator pencapaian kompetensi.....	10
2.2 Indikator pemecahan masalah matematika dalam menyelesaikan soal cerita.....	15
3.1 Sarana dan prasarana SDN 1 Pujodadi.....	20
3.2 Jumlah tenaga pendidik SDN 1 Pujodadi.....	21
3.3 Data tenaga pendidik SDN 1 Pujodadi	21
3.4 Kisi-kisi tes kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika materi operasi hitung	26
4.1 Hasil tes siswa pada soal cerita matematika kelas IV SDN 1 Pujodadi	35
4.2 Pengelempokan hasil tes siswa kelas IV SDN 1 Pujodadi.....	39
4.4 Data hasil tes soal matematika materi operasi hitung kelas IV SDN 1 Pujodadi	54

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Bimbingan Skripsi	61
Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	62
Outline.....	71
Surat Izin Research	73
Surat Tugas	74
Surat Keterangan Diterima Melaksanakan Observasi.....	75
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Observasi.....	76
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI	77
Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	78
Alat Pengumpul Data (APD)	79
Foto Dokumentasi Penelitian	86
Riwayat Hidup Penulis.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dapat disebut dengan proses belajar peserta didik atau membuat peserta didik belajar. Gagne & Briggs mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan suatu bentuk rangkaian events (kejadian, peristiwa, kondisi) yang dirancang secara sengaja untuk mempengaruhi pembelajaran peserta didik, sehingga proses belajar dan penanaman nilai dapat berlangsung dengan lebih mudah.² Dalam pembelajaran, terdapat beberapa pendekatan salah satunya yaitu pendekatan saintifik, dimana dalam pendekatan ini peserta didik dituntut untuk memiliki beberapa kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan). Adapun ciri pembelajaran pendekatan saintifik yaitu; 1) melalui observasi, pembelajaran diarahkan untuk mendorong siswa mencari tahu dari berbagai sumber belajar, 2) siswa diarahkan untuk merumuskan masalah, bukan hanya menyelesaikan masalah (menjawab), 3) siswa dilatih untuk berpikir kritis, 4) Pembelajaran menekankan pentingnya kerjasama dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah.³ Adapun tujuan pembelajaran matematika secara umum yaitu untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama.⁴

Hal-hal di atas, sangat berkaitan dengan 5 standar pembelajaran matematika menurut *National Council of Teachers of Mathematics (NTCM)*

² Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012).8

³ Helmiati, "Model Pembelajaran," 2012.

⁴Fadjar Shadiq, *Strategi Permodelan pada Pemecahan Masalah Matematika* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).2

sebagai berikut; *pertama*, pemecahan masalah (*problem solving*), *kedua*, kemampuan penalaran (*reasoning*), *ketiga*, kemampuan komunikasi (*communication*), *keempat*, kemampuan membuat koneksi (*connection*), *kelima*, kemampuan representasi (*representation*). Adapun tujuan dari pembelajaran matematika yaitu agar peserta didik mampu mengasah kemampuan untuk berfikir, bernalar, dan berimajinasi.⁴ Berdasarkan pada standar dan tujuan pembelajaran matematika ini, maka kemampuan pemecahan masalah menjadi tujuan yang harus tercapai dalam proses pembelajaran, yang dalam penelitian ini pemecahan masalahnya adalah berupa penyelesaian soal cerita pada pelajaran matematika.⁵

Adapun indikator pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal cerita matematika menurut Polya, yaitu; *Pertama*, memahami masalah, *kedua*, perencanaan pemecahan masalah, *ketiga*, melaksanakan perencanaan pemecahan masalah, *keempat*, melihat kembali kelengkapan pemecahan masalah.⁶ Sehingga dapat dikatakan bahwa untuk menyelesaikan soal cerita maka siswa harus mempunyai kemampuan pemecahan masalah matematika yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada hari Selasa, 7 Maret 2023 oleh guru yang mengajar di kelas IV SDN 1 Pujodadi, informasi yang di dapat yaitu ternyata nilai ulangan matematika pada materi operasi

⁴ Nanang Priatna ,Ricki Yuliardi, *Pembelajaran Matematika untuk Guru SD dan Calon Guru SD*, Cetakan Pertama (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).3

⁶ Buyung Sumarli, “Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah,” *VARIABEL* Vol.4, no. 1 (2021).62

hitung dikelas IV masih tergolong rendah. Berikut adalah data nilai ulangan siswa kelas IV pada pelajaran Matematika materi operasi hitung.⁷

Tabel 1.1
Data nilai ulangan matematika siswa kelas IV SDN I Pujodadi

	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Ai	75	72	Tidak Tuntas
2.	Ar	75	71	Tidak Tuntas
3.	Az	75	70	Tidak Tuntas
4.	Di	75	70	Tidak Tuntas
5.	Do	75	70	Tidak Tuntas
6.	G	75	68	Tidak Tuntas
7.	H	75	70	Tidak Tuntas
8.	I	75	69	Tidak Tuntas
9.	Kl	75	69	Tidak Tuntas
10.	Ky	75	72	Tidak Tuntas
11.	Kn	75	73	Tidak Tuntas
12.	N	75	75	Tuntas
13.	Iz	75	75	Tuntas
14.	Ar	75	75	Tuntas
15.	S	75	70	Tidak Tuntas

Dilihat dari data di atas, guru menjelaskan bahwa ada beberapa alasan yang mempengaruhi ketidaktuntasan siswa dalam pencapaian pembelajaran matematika materi operasi hitung. *Pertama*, siswa tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan sehingga dalam membuat model matematika terdapat kesalahan. *Kedua*, siswa kurang teliti dalam menghitung dan kurang menguasai keterampilan dalam berhitung, sehingga terdapat kesalahan dalam menuangkan jawaban. *Ketiga*, siswa merasa kesulitan untuk memahami dan mengubah kalimat bentuk cerita menjadi bentuk matematika.

Hal tersebut didukung oleh hasil pra survey yang telah dilakukan peneliti yang dilakukan kepada beberapa siswa kelas IV SDN 1 Pujodadi

⁷Wawancara dengan Guru kelas IV SDN 1 Pujodadi, Selasa 7 Maret 2023.

melalui pemberian soal cerita berkaitan dengan materi operasi hitung. Adapun soal yang diujikan adalah: Ada 60 lembar kertas. Aku menggunakan 15 lembar kertas itu kemarin dan 20 lembar pada hari ini. Berapa lembar kertas yang tersisa?

Berdasarkan pras survey tersebut dengan memberikan 1 soal pada 15 siswa maka ditemukan beberapa jawaban yang bervariasi. Realita yang ditemukan peneliti adalah; *Pertama*, 6 siswa dari 15 siswa menjawab dengan menuliskan apa yang ditanya dan diketahui. *Kedua*, 6 siswa mampu menuliskan model matematika dengan benar, sedangkan 9 yang lainnya masih terdapat kesalahan menuliskan model matematika. *Ketiga*, dalam menuliskan tahapan penyelesaian soal cerita, ada 10 siswa menjawab dengan hasil akhir dengan benar, sedangkan 5 siswa lainnya terdapat kesalahan karena kurang teliti dalam menghitung.⁸

Mengacu pada beberapa permasalahan diatas, hal ini diperkuat dengan pendapat Fauziyah dan Astuti yang menyatakan bahwa “penyebab kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika yaitu pengetahuan siswa, kurangnya siswa belum memahami arti lambang-lambang pada soal, siswa tidak memahami konsep dengan benar, siswa belum memahami asal-usul suatu prinsip, serta siswa belum terbiasa dalam menggunakan operasi dan prosedur matematika”.⁹ Kemudian, teori ini diperkuat lagi dengan hasil penelitian Ansori dan Mawaddah yang dalam

⁸Hasil Prasurvey dengan siswa kelas IV SDN 1 Pujodadi melalui pemberian soal cerita materi pecahan.

⁹ Julia, Heni, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Menurut Teori Polya Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika,” *WILANGAN: Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika* Vol.3, no. 3 (2022).232

penelitiannya menjelaskan bahwa “Kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika dapat menjadi petunjuk untuk menggambarkan bagaimana penguasaan materi siswa pada permasalahan yang diberikan”.¹⁰

Dengan demikian, sesuai permasalahan yang terjadi dan di dukung oleh teori yang dikemukakan oleh Ansori dan Mawaddah, dapat memperkuat penulis untuk melakukan suatu penelitian untuk menganalisis pemecahan masalah matematika dalam menyelesaikan soal matematika berbentuk cerita dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Pemecahan Masalah Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Operasi Hitung Di Kelas IV SDN 1 Pujodadi.*”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi oprasi hitung dikelas IV SDN 1 Pujodadi?
2. Kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

¹⁰ Heni.232

- a. Untuk mengetahui kemampuan siswa menyelesaikan masalah matematika dalam soal cerita materi operasi hitung di kelas IV SDN 1 Pujodadi.
- b. Untuk mengetahui cara siswa menyelesaikan masalah matematika dalam soal cerita materi operasi hitung di kelas IV SDN 1 Pujodadi.
- c. Untuk mengetahui pemecahan masalah matematika dalam menyelesaikan soal cerita materi operasi hitung di kelas IV SDN 1 Pujodadi.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam menganalisis kemampuan siswa dan kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita mata pelajaran matematika.

b. Manfaat praktis

1) Bagi siswa

dapat memberikan wawasan kepada siswa terkait kemampuan sekaligus kesalahan yang dilakukan dalam menyelesaikan soal cerita matematika terutama materi operasi hitung.

2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemampuan dan kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika terutama pada materi operasi hitung.

3) Bagi peneliti

Dapat menambahkan wawasan peneliti tentang kemampuan dan kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika dan dijadikan bekal peneliti untuk mengajar dikemudian hari.

D. Penelitian Relevan

Banyak penelitian yang membahas mengenai kemampuan menyelesaikan soal cerita diantaranya sebagai berikut :

1. Menurut Dian, M.Yusuf dan Aries Tika dalam penelitiannya yang berjudul analisis kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita pada materi operasi hitung, dari hasil penelitiannya adalah Siswa yang kesulitan dengan matematika sering kali melakukan kesalahan saat belajar berhitung dan saat menjawab soal cerita. Siswa sering kali mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal cerita karena tidak mampu memahami maksud soal dan bingung prosedur matematika mana yang harus diterapkan.
2. Menurut Rizki Wasiah, Gustimal Witri, Zariul Antosa, dengan judul Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 9 Bukit Batu, Riau, dari hasil penelitiannya adalah Kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 9 Bukit Batu dalam menyelesaikan soal cerita dalam pembelajaran matematika ditunjukkan oleh indikator kemampuan menulis aspek diketahui (rata-rata 73,33), kemampuan menulis aspek bertanya (rata-rata 73,66) , dan

indikator kemampuan. menyelesaikan model matematika dengan rata-rata 73,33 dan rata-rata kemampuan menulis kesimpulan 32,00. Rata-rata 63,08 merupakan nilai keseluruhan yang dicapai siswa. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 9 Bukit Batu berada pada rentang cukup.

3. Menurut Andi Indra Sulestry dan Sitti Masyitah Meliyana R, dengan judul Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bulukumba, Temuan penelitian menunjukkan bahwa ketika menyajikan model matematika, pemahaman siswa terhadap soal cerita matematika secara umum cukup kuat, meskipun ada pula yang masih cukup buruk. Namun tingkat kemahiran siswa rendah ketika mencapai langkah III dan IV dan V proses penyelesaian model matematika. Rendahnya kemampuan matematika dasar menjadi penyebabnya, terbukti dari kesalahan operasional, salah tafsir simbol, dan salah tafsir anggota asosiasi.

Persamaan dari beberapa penelitian tersebut adalah peneliti sama-sama ingin mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita mata pelajaran matematika dan bagaimana cara siswa dalam menyelesaikannya.

Perbedaannya dari beberapa peneliti tersebut adalah jenis penelitian, subjek penelitiannya yang tidak sama, lokasi penelitian dan waktu penelitian

Kebaruan dari penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada sasaran subjek yang diteliti, dengan permasalahan yang sama

yaitu ingin mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita mata pelajaran matematika.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Pembelajaran Matematika

Gagne & Briggs mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan suatu bentuk rangkaian events (kejadian, peristiwa, kondisi) yang dirancang secara sengaja untuk mempengaruhi pembelajaran peserta didik, sehingga proses belajar dan penanaman nilai dapat berlangsung dengan lebih mudah.

Sedangkan matematika adalah sebuah pelajaran yang terdapat di setiap tingkatan pendidikan sebagai ilmu mendasar yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia.¹ Matematika juga merupakan salah satu study yang menjadi dasar dalam kemajuan teknologi modern dan merupakan ilmu yang terpenting di banyak bidang ilmu serta meningkatkan daya fikir pada diri manusia.²

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah salah satu proses belajar mengajar yang menghasilkan disiplin ilmu yang terdapat didalam dunia pendidikan dan merupakan ilmu yang memegang peranan penting yang memberikan kontribusi dalam

¹Retno Marsitin, Tri Candra Wulandari, "Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita di SMAN 6 Malang."27

²Sri Widiyastuti, Suarjana, Citra Wibawa, "Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Bilangan Bulat Kelas IV," *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* Vol.4, no. 1 (2016).2

penyelesaian masalah sehari-hari dan membantu siswa mengkaji sesuatu secara logis, kreatif, dan sistematis.

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika disekolah, siswa diarahkan pada pencapaian standar kompetensi dasar. Nasaruddin mengemukakan bahwa kegiatan pembelajaran matematika tidak berorientasi pada penguasaan materi matematika semata, tetapi materi matematika diposisikan sebagai alat dan sarana siswa untuk mencapai kompetensi, Sehingga, ruang lingkup pada pelajaran matematika yang dipelajari di sekolah disesuaikan dengan capaian kompetensi dasar siswa.³ Adapun ruang lingkup pembelajaran matematika pada kelas IV materi operasi hitung bilangan bulat dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut:

Tabel 2.1
Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat	3.2.1 Menjelaskan hasil penjumlahan yang melibatkan bilangan bulat 3.2.2 Menjelaskan hasil pengurangan yang melibatkan bilangan bulat
4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian yang melibatkan bilangan bulat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan yang melibatkan bilangan bulat dalam kehidupan sehari-hari. 4.2.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan

³Rora Rizki Wandini, *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD* (Medan: CV. Widya Puspita, 2019).10

	operasi pengurangan yang melibatkan bilangan bulat dalam kehidupan hari-hari.
--	---

3. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika diberikan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama.⁴ Secara rinci tujuan matematika disekolah yaitu agar siswa mempunyai kemampuan sebagai berikut :

a. Mengenali ide-ide matematika

Mendeskripsikan hubungan antar ide dan menggunakan ide atau metode secara luas, akurat, tepat, dan efisien untuk memecahkan masalah.

b. Menerapkan logika pada properti dan pola

Melakukan operasi matematika untuk menarik kesimpulan, mengumpulkan data, atau memperjelas konsep dan pernyataan;

c. Memecahkan kesulitan, yang memerlukan kemampuan memahami masalah membuat model matematika, menyelesaikan model, dan menganalisis hasilnya.⁵

Sedangkan fungsi pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

a. Sebagai media atau sarana peserta didik untuk mencapai kompetensi pembelajaran;

b. Sebagai alat, pola pikir, dan ilmu atau pengetahuan;

c. Sebagai acuan dalam pembelajaran matematika sekolah.⁶

⁴Shadiq, *Strategi Permodelan pada Pemecahan Masalah Matematika*.2

⁵Siti Annisah, *Metode Pembelajaran Matematika di MI* (Metro: Stain Metro, 2009).27

⁶Rizki Wandini, *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*.12

B. Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

1. Pengertian Pemecahan Masalah Pada Pembelajaran Matematika

Pemecahan masalah menurut Ormrod adalah kemampuan menggunakan (mentransfer) pengetahuan dan keterampilan yang sudah ada untuk menjawab pertanyaan yang belum terjawab atau situasi yang sulit. Artinya, untuk memecahkan masalah dalam suatu pembelajaran dibutuhkan cukup banyak penguasaan konsep dengan baik sebagai dasar bagi siswa untuk memecahkan masalah yang diberikan.¹¹ Sedangkan menurut Fazzilah dan Effendy, pemecahan masalah merupakan salah satu cara yang dilakukan seseorang untuk menemukan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi.¹²

Kemudian, matematika sendiri diartikan sebagai salah satu ilmu yang melandasi bermacam aspek ilmu pengetahuan di dunia pendidikan. Menurut Wardhani, tujuan pembelajaran matematika yaitu memahami konsep matematika, menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.¹³

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pemecahan masalah matematika merupakan cara yang dilakukan siswa

¹¹ Ahmad, Supriyanto, *Berpikir Dan Kemampuan Matematika* (Surabaya: JDS, 2020).4

¹² Sumarli, "Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah."62

¹³ Wahyuddin, "Analisis kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari kemampuan verbal," *Beta: Jurnal Tadris Matematika* Vol.9, no. 2 (2016).149.

dalam menjawab pertanyaan atau mencari jawaban yang dipecahkan secara sistematis sesuai dengan konsep matematika yang baik dan benar.

2. Pengertian Soal Cerita Matematika

Soal cerita matematika merupakan soal yang mengedepankan permasalahan-permasalahan matematika yang real, dengan menggunakan kata-kata atau kalimat berdasarkan kehidupan sehari-hari dan memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah mata pelajaran matematika.¹⁰

Dalam menyelesaikan suatu soal cerita matematika bukan sekedar memperoleh hasil yang berupa jawaban dari hal yang ditanyakan, tetapi yang lebih penting siswa harus mengetahui dan memahami proses berpikir atau langkah-langkah untuk mendapatkan jawaban tersebut.¹⁴

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa soal cerita matematika yaitu, soal yang disajikan dalam bentuk cerita, kalimat yang digunakan adalah kalimat dikehidupan sehari-hari, berisi tentang permasalahan-permasalahan yang harus dipecahkan.

3. Tujuan Soal Cerita Matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib ada pada dunia pendidikan. Matematika terkenal sulit dimata siswa karena berisi tentang materi hitung-hitungan. Didalam matematika terdapat berbagai materi didalamnya salah satunya yaitu soal cerita. Tujuannya diberikan materi soal cerita di dalam pelajaran matematika, yaitu guna untuk membuat

¹⁰Wahyuddin, Muhammad Ihsan, "Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Kemampuan Verbal pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah se-kota Makassa," *Suska Journal of Mathemativs Education* Vo.2, no. 2 (2016).112

¹⁴Wahyuddin, "Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Verbal," *Beta: Jurnal Tadris Matematika* Vol.9, no. 6 (November 2016).151

siswa dapat berlatih dan berpikir secara deduktif, dapat melihat hubungan serta kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat menguasai keterampilan matematika dan memperkuat penguasaan konsep matematika.¹⁵

Tujuan diberikannya materi soal cerita pada pelajaran matematika ini agar siswa lebih memiliki kemampuan dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkait dalam kehidupan sehari-hari.

4. Langkah-Langkah menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Menurut teori Polya, langkah-langkah pemecahan masalah dalam soal cerita matematika adalah; *Pertama*, Menentukan apa yang diketahui pada permasalahan dan apa yang ditanyakan, *kedua*, Mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan masalah, *ketiga*, Melaksanakan penyelesaian soal sesuai dengan yang telah direncanakan, dan yang *keempat*, Mengecek apakah hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan ketentuan dan tidak terjadi kotradiksi dengan yang ditanyakan.¹⁶

5. Indikator Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika adalah kemampuan berpikir dalam menyelesaikan masalah matematika yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat diselesaikan melalui

¹⁵Ratna Widiyanti, Utami, Bakti, dkk, "Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika," *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol.5, no. 3 (2018).189

¹⁶Risma Isnarto, *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019).299

prosedur penyelesaian yaitu memahami masalah, membuat rencana, melaksanakan rencana dan memeriksa kembali jawaban.¹⁷

Indikator pemecahan masalah matematika dalam menyelesaikan soal cerita menurut Polya, diantaranya:

- a. Memahami masalah,
- b. Perencanaan pemecahan masalah,
- c. Melaksanakan perencanaan pemecahan masalah,
- d. Melihat kembali kelengkapan pemecahan masalah.¹⁸

Untuk lebih jelasnya dapat indikator pemecahan masalah matematika dalam menyelesaikan soal cerita, dapat dilihat pada tabel berikut.¹⁹

Tabel 2.2
Indikator Pemecahan Masalah Matematika dalam
Menyelsaikan Soal Cerita

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Memahami Masalah	Siswa menetapkan apa yang diketahui pada permasalahan dan apa yang ditanyakan.
2.	Merencanakan Penyelesaian	Mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan masalah.
3.	Menyelesaikan Masalah Sesuai Rencana	Melaksanakan penyelesaian soal sesuai dengan yang telah direncanakan.
4.	Melakukan Pengecekan	Mengecek apakah hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan

¹⁷ Sari, N.R dan Dantes, "Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika ditinjau dari Kemampuan Verbal," *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesa Program Studi Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2014).

¹⁸ Buyung dan Sumarli, "Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah," *Variabel: Journals SKIP Singkawang* 4, no. 2 (2021).

¹⁹ Risma Astutiani, dkk, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya.," *Universitas Negeri Semarang*, 2019.

	Kembali	<p>ketentuan dan tidak terjadi kotradiksi dengan yang ditanyakan. Ada empat hal penting yang dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan langkah ini, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mencocokkan hasil yang diperoleh dengan hal yang ditanyakan. b. Menginterpretasikan jawaban yang diperoleh. c. Mengidentifikasi adakah cara lain untuk mendapatkan penyelesaian masalah. d. Mengidentifikasi adakah jawaban atau hasil lain yang memenuhi.
--	---------	--

6. Indikator Kesulitan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar matematika berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari siswa meliputi:

- a. IQ atau intelegensi
- b. sikap siswa dalam belajar matematika
- c. motivasi belajar siswa yang masih rendah
- d. kesehatan tubuh yang tidak optimal
- e. dan kemampuan penginderaan yang kurang.

Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa antara lain:

- a. kurang variasi mengajar guru
- b. penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal
- c. sarana dan prasarana di sekolah serta lingkungan keluarga.²⁰

²⁰ Ilham Raharjo, Rasiman, dan Mei Fita Asri Untari, "Faktor Kesulitan Belajar Matematika Ditinjau dari Peserta Didik," *Journal for lesson and learning studies* 4, no. 1 (2021).

Adapun indikator kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika yaitu sebagai berikut.

a. Kesulitan membaca (*reading*)

Siswa yang mengalami kesulitan pada saat membaca, tidak memperhatikan tanda baca dan simbol pada soal dengan baik sehingga tidak mampu mencari kata kunci yang tepat dari soal yang ditanyakan. Hal ini diketahui siswa tersebut tidak mampu membaca beberapa simbol yang terdapat pada soal. Penyebabnya adalah karena siswa belum lancar dalam membaca, karena tidak terbiasa membaca masalah matematika yang berbentuk cerita.

b. Kesulitan memahami (*comprehension*)

Siswa yang masih kesulitan dalam memahami soal hal ini dikarenakan siswa tidak teliti menemukan hal apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, tidak memahami permasalahan dalam soal, tidak paham simbol yang terdapat pada soal, tidak terbiasa menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan pada lembar jawaban, bingung harus menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal.

c. Kesulitan Transformasi (*transformation*).

Siswa mengalami kesulitan transformasi, yang menyebabkan siswa tidak mampu mengkombinasikan rumus apa yang akan digunakan untuk mengetahui permasalahan dalam soal, tidak paham dengan cara penyelesaian yang seharusnya digunakan, tidak paham langkah-langkah dalam menyelesaikan soal yang ditanyakan, kurang

paham pada proses penjumlahan dan perkalian, tidak paham dengan materi yang diuji dalam soal cerita, kurangnya penguasaan materi, tidak menyukai mata pelajaran matematika.

d. Kesulitan Keterampilan Proses (*process skill*).

Siswa mengalami kesulitan proses. Penyebabnya karena siswa tidak menguasai proses perkalian, penjumlahan, dan pengurangan, tidak konsentrasi dalam menyelesaikan soal, menjawab soal dengan asal-asalan, salah dalam menentukan rumus, bingung dengan soal yang dibacakan, akibat dari kesulitan yang dialami sebelumnya.

e. Kesulitan Menuliskan Jawaban (*encoding*).

Siswa kesulitan dalam menuliskan jawaban. Hal ini dikarenakan terjadinya kesulitan yang dialami sebelumnya, tidak paham apa itu kesimpulan, belum lancar dalam menuliskan jawaban pada lembar jawaban.²¹

Berdasarkan uraian tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi operasi hitung meliputi kesulitan membaca, kesulitan memahami, kesulitan transformasi, kesulitan ketrampilan proses, dan kesulitan menuliskan jawaban.

²¹ Zahra Saleha, dkk, "Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Bentuk Soal Cerita Satuan Panjang Kelas III SD," *Journal on Education* 06, no. 02 (2024).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut sugiyono, penelitian kualitatif didasarkan pada filosofi post-positivis yang digunakan oleh peneliti untuk mempelajari keadaan objek-objek alam utama (bukan eksperimen).¹ Menurut Bungin Burhan mengungkapkan bahwa studi kualitatif dirancang untuk menyelidiki, menemukan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dampak sosial yang tidak dapat dijelaskan dan diukur.² Menurut Lexy J Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.³

Dari penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa, Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mencoba untuk memahami, mendalami dan menerobos masuk di dalam sebuah gejala-gejala. Lalu menginterpretasikan dan kemudian menyimpulkan gejala-gejala tersebut sesuai dengan konteksnya. Sehingga dapat dicapai suatu kesimpulan yang obyektif dan alamiah yang sedai dengan gejala tersebut.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2018, hl.15.

² Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada), 2019, hl. 10.

³ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kulitatif*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya), 2010, hl. 78.

2. Sifat Penelitian

Sifat pada penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada sifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya untuk menjelaskan masalah-masalah yang aktual, yakni masalah yang muncul pada saat sekarang.⁴

Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi operasi hitung di kelas IV SDN 1 Pujodadi.

B. Sumber Data

Berdasarkan derajat sumbernya, data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama untuk suatu penelitian pada objek penelitian. Data primer pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh dengan wawancara, observasi langsung di lapangan terkait kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi operasi hitung di kelas IV SDN 1 Pujodadi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru matematika SDN 1 Pujodadi;
- b. Siswa-siswi kelas IV SDN 1 Pujodadi.

⁴ Wina Sanjaya, Penelitian pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur, Pertama edition (Jakarta: Kencana, 2013), 60.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data dikenal sebagai sumber data sekunder. Data sekunder ini dapat ditemukan dalam buku, jurnal, laporan, makalah, dan bahan lainnya. Misalnya lokasi, struktur, profil institusi, dan lain sebagainya.

Mengingat data primer dianggap sebagai data praktis yang langsung ditemukan dalam praktik lapangan atau ada di lapangan, maka sumber data sekunder ini dapat dianggap sebagai pelengkap data primer. Adapun sumber data yang peneliti dapatkan dalam penelitiannya yaitu:

a. Sejarah Berdirinya SDN 1 Pujodadi

SDN 1 Pujodadi berdiri pada tahun 1997, berlokasi di Jl. Gotong Royong, Dusun III, Rt. 09, Rw. 05, Pujodadi, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten. Lampung Tengah. Sekarang SDN 1 Pujodadi menggunakan kurikulum belajar SD 2013. SDN 1 Pujodadi dibawah kepemimpinan seorang kepala sekolah yang bernama Sugeng Utoyo dibantu oleh operator bernama Arum Filmantari.

Selama tahun 1997 SDN 1 Pujodadi merupakan Sekolah Dasar Negeri yang berpusat di Pujodadi Kecamatan Trimurjo, telah banyak mengalami perubahan baik dari segi fisik keadaan bangunan maupun perubahan tenaga pendidik.

b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Pujodadi

1) Visi

“Membentuk Peserta Didik yang Unggul Dalam Pencapaian Prestasi, Nyaman, Beriman dan Taqwa”.

2) Misi

a) Menambah keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama

b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan

c) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik

d) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan , kewirausahaan, dan pengembangan diri yang lebih terencana dan berkesinambungan

e) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah, dan lembaga lain yang terkait.

c. Data Sarana dan Prasarana SDN 1 Pujodadi

Sarana dan prasarana yang ada di SDN 1 Pujodadi diantaranya adalah:

Tabel 3.1
Sarana dan prasarana SDN 1 Pujodadi

Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
Komputer	1 Unit	Baik
Laptop	1 Unit	Baik
LCD proyektor	1 Unit	Baik
Printer	1 Unit	Baik
Modem	1 Unit	Baik
Speaker	1 Unit	Baik

Ruang perpustakaan	1 Unit	Baik
Ruang kelas	6 Unit	Baik
Ruang guru	1 Unit	Baik
Ruang UKS	1 Unit	Baik
Chromebook	20 Unit	Baik
Kantin	1 Unit	Baik
Musholla	1 Unit	Baik
Toilet	2 Unit	Baik
Lapangan Upacara	1 Unit	Baik
Tempat Parkir	2 Unit	Baik

d. Data Guru dan Peserta Didik SDN 1 Pujodadi

Jumlah tenaga kerja pendidik di SDN 1 Pujodadi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Tenaga Pendidik SDN 1 Pujodadi

No.	Uraian	Jumlah
1	Tenaga Pendidik/PNS	8
2	Tenaga Pendidik/Guru	2
	Total	10

Berdasarkan tabel di atas, jumlah tenaga pendidik di SDN 1 Pujodadi yaitu 10 guru dengan keterangan tenaga pendidik yang sudah berstatus PNS berjumlah delapan rang guru dan jumlah tenaga pendidik berstatus guru honorer berjumlah dua rang guru.

Tabel 3.3
Data Tenaga Pendidik SDN 1 Pujodadi

No.	Nama Guru	Jabatan	Kelas	Tugas Tambahan
1	Drs. Sugeng Utoyo	-	-	Kepala Sekolah
2	Nurmala Dewi, S.Pd	Guru Kelas	I	Wali Kelas
3	Erlinawati, S.Pd.SD	Guru Kelas	II	Wali Kelas
4	Rika Astuti, S.Pd	Guru Kelas	III	Wali Kelas
5	Silviana, S.Pd	Guru Kelas	IV	Wali Kelas
6	Bandari Septi Ratna, S.Pd	Guru Kelas	V	Wali Kelas

7	Dra. Erawati Komsiatun	Guru Kelas	VI	Wali Kelas
8	Arum Filmantari, S.Pd	Agama Islam	I – VI	Guru Pendidikan Agama Islam
9	Rina Fitriyani, S.Pd	Bahasa Lampung	I – VI	Guru Bahasa Lampung
10	Noviyanti, S.Pd	Bahasa Inggris	I – VI	Guru Bahasa Inggris

Sumber : Dokumentasi Data Pendidik SDN 1 Pujodadi

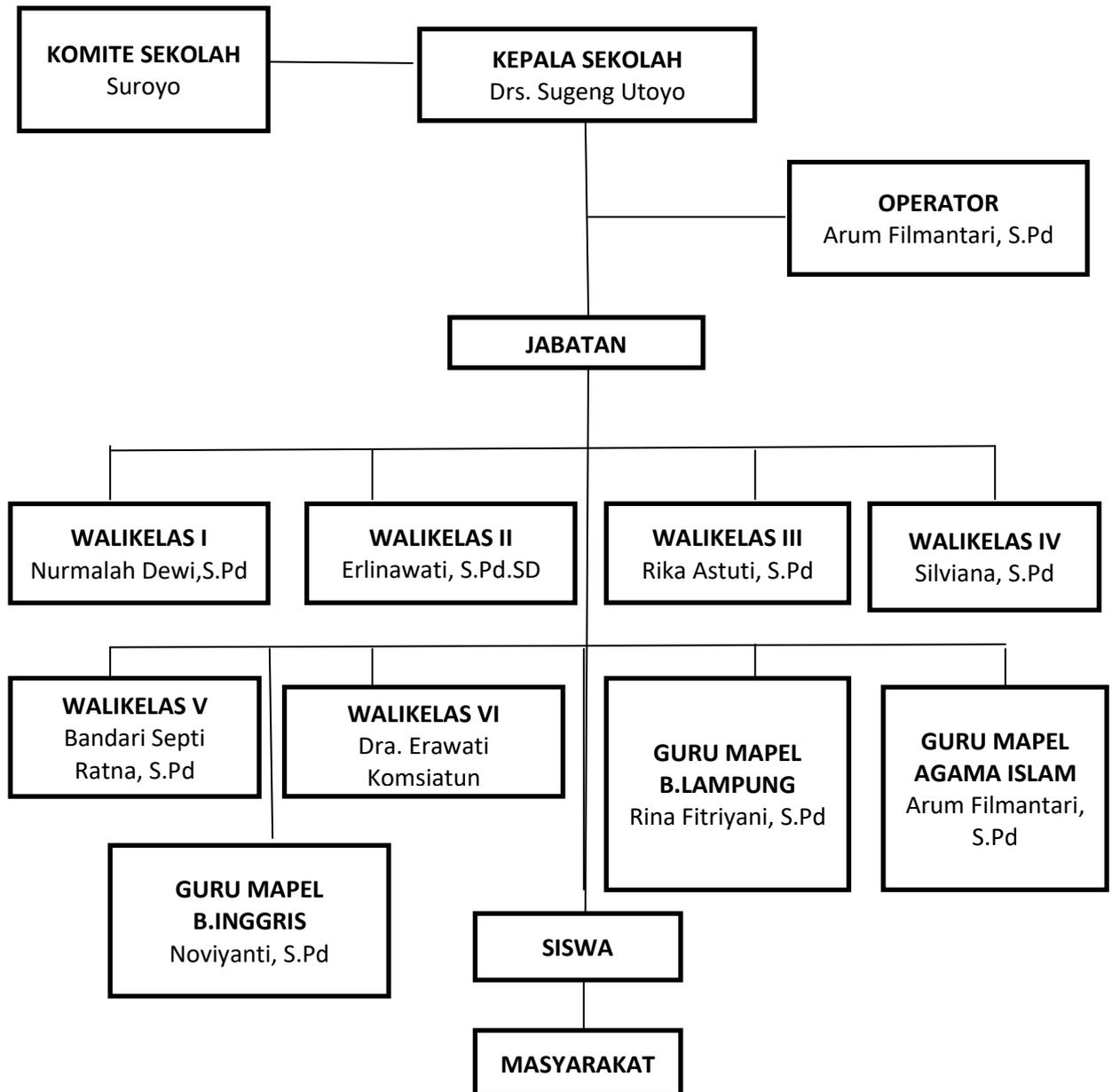
e. Data siswa SDN 1 Pujodadi

Berdasarkan hasil observasi, jumlah total siswa dan siswi kelas I-VI berjumlah 70 siswa/siswi dengan uraian yaitu pada kelas I terdapat delapan siswa dan empat siswi dengan jumlah keseluruhan siswa/siswi kelas I yaitu 12. Pada kelas II terdapat empat siswa dan dua siswi dengan jumlah keseluruhan siswa/siswi kelas II yaitu enam. Pada kelas III terdapat sepuluh siswa dan enam siswi dengan jumlah keseluruhan siswa/siswi kelas III yaitu 16. Pada kelas IV terdapat sembilan siswa dan enam siswi dengan jumlah keseluruhan siswa/siswi kelas IV yaitu 15. Pada kelas V terdapat lima siswa dan lima siswi dengan jumlah keseluruhan siswa/siswi kelas V yaitu 10. Pada kelas VI terdapat empat siswa dan tujuh siswi dengan jumlah keseluruhan siswa/siswi kelas VI yaitu 11. Total keseluruhan rombongan belajar yang ada di SDN 1 Pujodadi yaitu enam rombongan belajar dengan keterangan jumlah 40 siswa dan 30 siswi.

f. Strukur Organisasi SDN 1 Pujodadi

Adapun struktur organisasi SDN 1 Pujodadi sebagai berikut :

Gambar 3.1
Struktur Organisasi SDN 1 Pujodadi

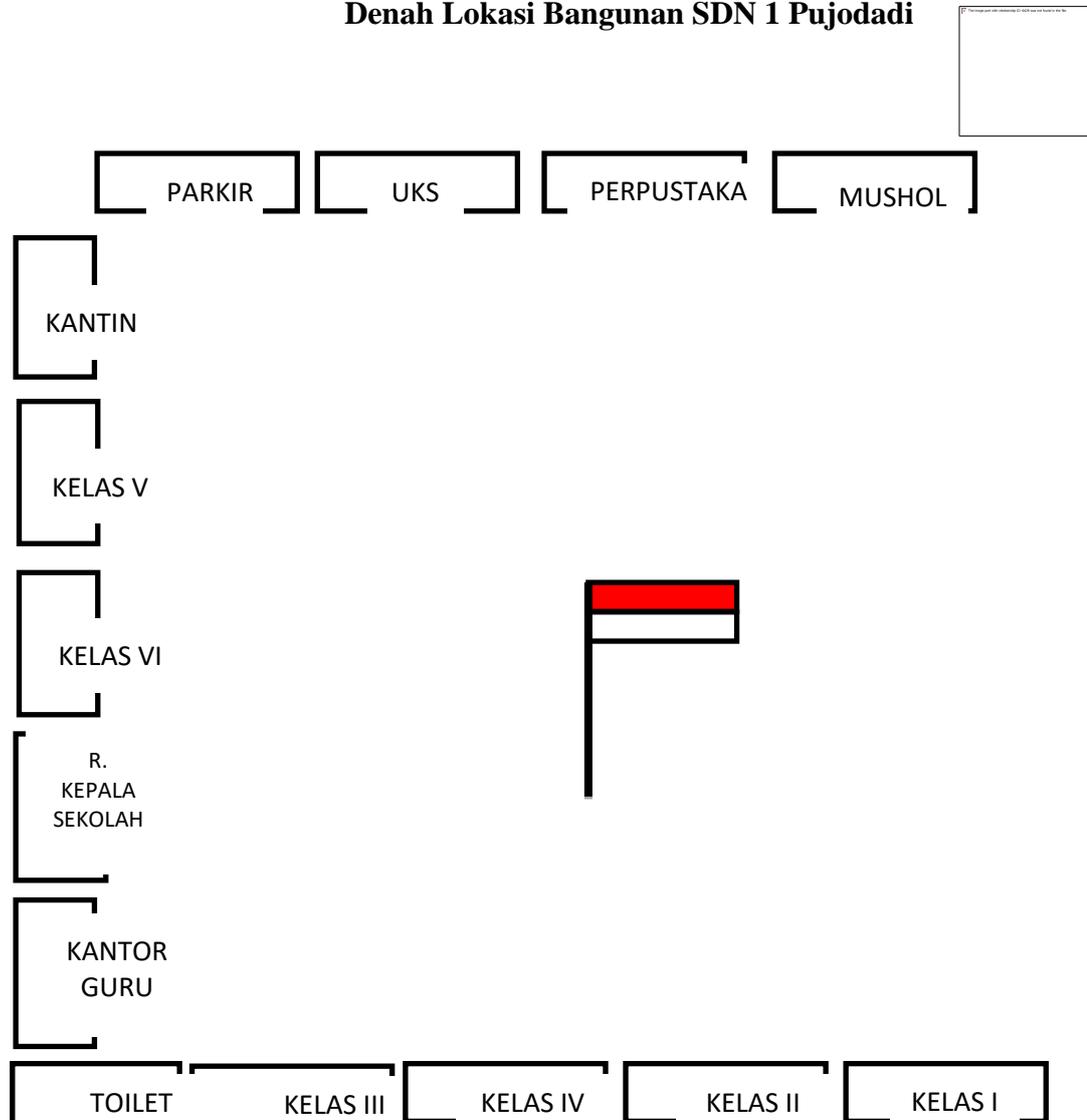


Sumber : Dokumentasi Struktur Organisasi SDN 1 Pujodadi

g. Denah Lokasi SDN 1 Pujodadi

Gambar 3.2

Denah Lokasi Bangunan SDN 1 Pujodadi



C. Teknik Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam setiap proyek penelitian adalah pengumpulan data. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk proyek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Salah satu metode pengumpulan data untuk penelitian adalah dengan melakukan wawancara. Wawancara adalah suatu prosedur yang melibatkan komunikasi langsung antara pewawancara dan subjek wawancara, baik sebagai sumber informasi maupun pada saat wawancara itu sendiri. Wawancara juga dapat diartikan sebagai diskusi tatap muka antara pewawancara dan informan yang di dalamnya pewawancara mengajukan pertanyaan langsung mengenai objek penelitian yang telah direncanakan sebelumnya.⁵

Ditinjau dari segi pelaksanaannya, wawancara dibagi menjadi dua yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Waktu yang diperlukan pun relatif lebih singkat. Pertanyaan yang telah disiapkan ditanyakan terlebih dahulu dalam wawancara terstruktur, dan juga ditanyakan dalam urutan yang telah ditentukan. Secara keseluruhan dibutuhkan lebih sedikit waktu.⁶

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur terjadi ketika peneliti memiliki kendali minimal atas diskusi atau ketika agenda peneliti kurang berpengaruh dibandingkan tanggapan responden. Oleh karena itu, tidak mungkin untuk meramalkan ke mana arah pembicaraan tersebut.⁷

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm. 372.

⁶ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 50.

⁷ Suwartono, hlm. 49.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur. Instrumen penilaian yang digunakan dalam wawancara yaitu bertanya, mendengarkan, meminta, dan mengambil data. Subjek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru, dan siswa-siswi kelas IV SDN 1 Pujodadi.

2. Tes kemampuan menyelesaikan soal

Kemampuan menyelesaikan soal cerita yang dikembangkan sendiri oleh penulis dengan bantuan dosen pembimbing. Instrumen tersebut digunakan setelah diperiksa oleh validator dan dinyatakan memenuhi validitas isi. Bentuk tes yang digunakan adalah uraian yang terdiri dari 10 butir soal. Berikut adalah kisi-kisi soal yang akan diberikan kepada siswa sebagai sumber penelitian ini

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika
Materi Operasi Hitung

No	Kisi-Kisi Soal
1.	Ada 60 lembar kertas. Aku menggunakan 15 lembar kertas itu kemarin dan 20 lembar pada hari ini. Berapa lembar kertas yang tersisa? $60 - (\dots + \dots)$
2.	Ada 5 lusin pensil. Anak-anak telah menggunakan 40 pensil. Berapa banyak pensil yang tersisa? $5 \times \dots - \dots$
3.	Ada 100 lembar kertas berwarna dan 18 siswa. Setiap siswa telah menerima 4 lembar kertas. Berapa lembar kertas yang tersisa? $\dots - 4 \times \dots$
4.	Hendri punya 500 butir kelereng. Dia akan memberikan kelereng kepada 6 orang temannya. Jika masing-masing temannya akan diberi 80 kelereng, berapakah sisa kelereng Hendri? $\dots - \dots \times \dots$
5.	Ibu akan membuat kalung menggunakan manik-manik. Satu buah kalung memerlukan 20 manik putih dan 50 manik coklat. Jika ibu akan membuat 15 kalung, berapakah jumlah manik-

	manik yang diperlukan ibu? (..... +) x 15
6.	Ada 4 lusin pulpen. Anak-anak telah menggunakan 35 pulpen. Berapa banyak pulpen yang tersisa? $4 \times \dots - \dots$
7.	Aku mempunyai 40 lembar kertas. Aku menggunakan 10 lembar kertas itu kemarin dan 15 lembar pada hari ini. Berapa lembar kertas yang tersisa? $40 - (\dots + \dots)$
8.	Ada 80 lembar kertas berwarna dan 15 siswa. Setiap siswa telah menerima 3 lembar kertas. Berapa lembar kertas yang tersisa? $\dots - 3 \times \dots$
9.	Aku akan membuat kalung menggunakan manik-manik. Satu buah kalung memerlukan 15 manik putih dan 30 manik coklat. Jika aku akan membuat 10 kalung, berapakah jumlah manik-manik yang diperlukan aku? (..... +) x 10
10.	Wawan punya 300 butir kelereng. Dia akan memberikan kelereng kepada 5 orang temannya. Jika masing-masing temannya akan diberi 40 kelereng, berapakah sisa kelereng Hendri? $\dots - \dots \times \dots$

3. Observasi

Menggunakan mata dan pendengaran sebagai jendela untuk mencatat informasi adalah teknik yang disebut observasi. Rincian berikut dapat diketahui melalui observasi: lokasi, pelaku, aktivitas, objek, kejadian atau kejadian, dan waktu. Bagi peneliti, observasi berfungsi untuk menjawab pertanyaan, memberikan gambaran realistik tentang perilaku atau peristiwa, menjelaskan perilaku manusia, dan bermanfaat untuk disebarluaskan.⁸ Tujuan observasi adalah menggunakan panca indera untuk mendeskripsikan suatu benda atau kejadian yang berhubungan

⁸ Suwartono, hlm. 41.

dengan objek penelitian. Berdasarkan tahap pelaksanaannya, ada dua kategori observasi:

a. Observasi Partisipan

Peneliti merupakan bagian dari subyek yang diamati dalam observasi semacam ini. Seorang peneliti dapat mengolah dan mengumpulkan data dari kelompok atau organisasi tertentu di mana mereka menjadi anggotanya.⁹

b. Observasi Nonpartisipan

Seorang peneliti tidak hadir pada aktivitas yang diawasi dan tidak terlibat di dalamnya selama observasi semacam ini. Hal ini menunjukkan bahwa seorang peneliti bukanlah bagian dari tindakan yang diawasi.¹⁰

Dalam penelitian ini, observasi tidak langsung atau disebut juga observasi non partisipan merupakan subjek observasi dalam penelitian ini yang menggunakan teknik observasi bentuk-bentuk tersebut di atas. Siswa kelas IV SDN 1 Pujodadi menjadi objek observasi, dan peneliti tidak ikut serta dalam proses pembelajaran matematika.

3. Dokumentasi

Proses menghasilkan data dari sumber tekstual, seperti buku, jurnal, majalah, makalah, dan aturan, dikenal sebagai dokumentasi. Sudut pandang lain mendefinisikan dokumentasi sebagai catatan kejadian masa

⁹ Suwartono, hlm. 42.

¹⁰ Suwartono, hlm. 43.

lalu. Teknik dokumentasi ini yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yaitu:

- 1) Profil SDN I Pujodadi;
- 2) Visi dan misi SDN I Pujodadi;
- 3) Struktur organisasi di SDN I Pujodadi;
- 4) Data guru SDN I Pujodadi;
- 5) Data SDN I Pujodadi;
- 6) Sarana dan prasarana di SDN 1 Pujodadi;
- 7) Data terkait kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan dikelas IV SDN 1 Pujodadi .

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan;
2. Ketekunan dalam pengamatan;
3. Triangulasi (pemeriksaan);
4. Pemeriksaan melalui diskusi;
5. Analisis kasus negatif;
6. Pengecekan anggota;
7. Uraian rinci;
8. Auditing.¹¹

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.. hlm. 324-338.

Triangulasi merupakan suatu metode yang digunakan peneliti untuk memverifikasi dan memeriksa data karena terdapat beberapa bentuk pendekatan jaminan keabsahan data. Triangulasi adalah strategi pengumpulan data yang menggunakan metode lain untuk memverifikasi keaslian data.¹² Ada tiga jenis triangulasi: triangulasi waktu, triangulasi teknik, dan triangulasi sumber.

Tujuan dari triangulasi sumber adalah untuk menilai keandalan data dengan melihat informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Di sisi lain, triangulasi teknis mengacu pada proses dimana peneliti mengumpulkan informasi dari beberapa sumber dengan menggunakan berbagai metode. Sebagai gambaran, informasi dikumpulkan melalui wawancara, diverifikasi melalui observasi atau pencatatan.

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda maka akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah guru matematika dan siswa kelas IV SDN 1 Pujodadi, kemudian setelah ditentukan sumbernya. Jadi untuk mendapatkan data penelitian yaitu dengan melakukan wawancara terhadap

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,... hlm. 397.

beberapa sumber, kemudian setelah mendapatkan jawaban dari beberapa responden, penulis melakukan observasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif sebenarnya bukan pekerjaan yang dilakukan setelah data terkumpul, melainkan sepanjang proses penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data hingga interpretasi atau pembahasan data lapangan. Pada hakekatnya langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini merupakan tuntutan kerja atau tahapan kegiatan yang dilakukan peneliti dalam menyusun, mengolah, dan menemukan makna atau interpretasi kesimpulan dari keseluruhan data penelitian. Kegiatan analisis data selanjutnya adalah reduksi data, penyajian data, dan perhitungan/verifikasi gambar.¹³

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti menemukan tema dan pola, lalu memilih, merangkum, dan memusatkan informasi penting. Dalam pengertian ini, data yang diringkas akan menghasilkan gambaran yang lebih jernih dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lebih lanjut.

2. *Data display* (penyajian data)

Data kemudian harus ditampilkan setelah dikurangi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif terkadang berbentuk kategori flowchart, bagan, dan penjelasan singkat. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... hlm.337.

terjadi dan mengatur langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut berkat fungsi tampilan data.

3. *Conclusion drawing/verivication*

Verifikasi dan kesimpulan dihasilkan melalui analisis data kualitatif. Kesimpulan awal hanya bersifat sementara apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang sah. Namun, jika kesimpulan yang diajukan didukung oleh bukti-bukti valid pada hasilnya, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

Menarik kesimpulan atau verifikasi dilakukan sejak awal dari data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih kabur (bersifat tentatif), masih diragukan namun bertambahnya data maka kesimpulan lebih *grounded* (berbasis data lapangan).

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,.. hlm. 412.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika materi Operasi Hitung Kelas IV SDN 1 Pujodadi

Berdasarkan wawancara kepada guru mata pelajaran matematika pada Selasa, 2 April 2024, tentang proses pembelajaran matematika pada materi operasi hitung, beliau menjelaskan bahwa :

“Kalau untuk pembelajaran matematika yang dilakukan di kelas itu di sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, tetapi saya selaku guru matematika juga berusaha untuk merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa, karena mayoritas siswa memiliki anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan ditakuti.”(W.G.MP/P.1/2.4.2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, guru mata pelajaran matematika telah merancang kegiatan pembelajaran matematika yang menyenangkan. Sebagaimana hasil observasi aktivitas pembelajaran matematika, bahwa guru telah melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan modul ajar dan menggunakan media pembelajaran berupa papan angka sehingga siswa akan lebih mudah dalam penjumlahan atau pengurangan.

Selanjutnya hasil wawancara kepada guru mata pelajaran matematika tentang kemampuan siswa kelas IV SDN 1 Pujodadi dalam memahami soal matematika yang diberikan, dijelaskan bahwa:

“Untuk kemampuan siswa sendiri berbeda-beda, ada yang sudah bisa menentukan dan paham apa yang diketahui dan ditanya pada soal,

ada juga yang masih kesulitan dalam memahami apa yang diketahui dan ditanya dari soal tersebut. anak yang bisa memahami soal rata-rata mereka membaca soalnya dengan teliti dan sudah mengetahui konsep dari soal tersebut. akan tetapi untuk siswa yang belum bisa menentukan apa yang diketahui dan ditanya dari suatu soal menuliskan aspek tersebut dengan tidak jelas bahkan ada yang hanya menyalin soal itu kembali.” (W.G.MP/P.5/2.4.2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa di kelas IV SDN 1 Pujodadi kemampuan siswa dalam memahami soal matematika bercerita sangat beragam, keberagaman ini meliputi siswa yang sudah dapat menentukan konsep dari soal dan ada juga siswa yang belum memahami konsep soal bercerita matematika khususnya pada materi operasi hitung. Selain itu siswa sudah mampu memahami aspek apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal, walaupun terdapat beberapa siswa yang masih merasa kesulitan dalam menentukan aspek tersebut, kemungkinan hal itu terjadi karena siswa tidak teliti dalam membaca soal-soal yang diberikan.

Kemudian hasil wawancara tentang kemampuan siswa kelas IV SDN 1 Pujodadi dalam menyelesaikan soal cerita materi operasi hitung, diketahui bahwa:

“Ada sebagian siswa yang menjawab soal dengan tepat dari awal yaitu menentukan apa yang ditanyakan sampai dengan menyimpulkan jawaban dari soal tersebut, akan tetapi ada juga siswa yang masih keliru dalam menyelesaikna soal karena tidak mengetahui konsep dari soal itu sendiri.” (W.G.MP/P.8/2.4.2024)

Selanjutnya tentang kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan dari hasil perhitungan yang mereka peroleh, diketahui bahwa :

“ Kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan atas jawaban yang telah mereka kerjakan sudah cukup baik, anak-anak dapat membuat

kesimpulan jawaban sesuai dengan hasil perhitungannya, walaupun kadang ada siswa yang masih bingung cara menyimpulkannya.” (W.G.MP/P.10/2.4.2024)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui terdapat 8 siswa dari 15 siswa yang masih kesulitan untuk paham dan menyelesaikan soal seperti : siswa yang berusaha agar bisa menghitung kembali hasil dari jawabannya untuk memastikan bahwa perhitungannya sudah tepat dan ada pula yang memilih untuk bertanya langsung kepada guru.

Berikut adalah tabel hasil tes soal cerita matematika pada materi operasi hitung yang telah dikerjakan oleh siswa kelas IV yang berjumlah 5 orang, di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Tes Siswa pada Soal Cerita Matematika
Kelas IV SDN 1 Pujodadi

No	Nama	Nomor Soal										Jumlah	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ai	10	10	0	10	10	10	0	0	10	10	70	B
2	Az	10	10	0	10	0	10	10	0	0	0	50	D
3	Do	10	10	0	0	0	0	10	0	0	0	30	E
4	Kn	10	10	10	0	10	0	10	0	0	0	50	D
5	Iz	10	10	10	10	0	0	10	0	0	0	50	D

Keterangan:

A = Sangat baik (Rentang nilai 85-100)

B = Baik (Rentang nilai 69-84)

C = Cukup (Rentang nilai 53-68)

D = Kurang (Rentang nilai 37-52)

E = Sangat Kurang (Rentang nilai 21-36)

Dari tabel di atas terlihat bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika dari 5 siswa tersebut, 1 orang siswa memperoleh jumlah nilai 70 dengan kategori baik. Dengan presentase 70,00% benar dalam menjawab soal.

Kemudian sebanyak 3 siswa memperoleh jumlah nilai 50 dengan kategori kurang, presentase soal yang dikerjakan dengan benar hanya 50.00%. Dan 1 siswa memperoleh nilai 30 dengan kategori sangat rendah, presentase soal yang dikerjakan dengan benar hanya 30,00%.

Dari tabel daftar nilai ke-5 siswa tersebut juga terlihat jika soal nomor 1 dan 2 dapat di kerjakan dengan sangat baik, semua siswa dapat menjawab soal nomor 1 dan 2 dengan presentase 100,00% benar. Sedangkan kategori kesulitan siswa terletak pada soal nomor 8, pada tabel nilai tersebut tidak ada siswa yang dapat menjab soal nomor 8.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang telah di berikan dari nomor 1 sampai nomor 10 dapat dikategorikan dalam kriteria cukup.

Adapun hasil tes siswa secara keseluruhan dapat dilihat dari nilai siswa terendah atau minimum dari keseluruhan adalah 30 sedangkan nilai tertinggi adalah 70 Jika dirata-ratakan nilai siswa adalah 65 kemudian jika dikategorikan nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori cukup, sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Pengelompokan Hasil Tes Siswa kelas IV SDN 1 Pujodadi

Bentuk Kualitatif	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	85-100	3	20,00%
Baik	69-84	2	13,33 %
Cukup	53-68	8	53,33
Kurang	37-52	2	13,33 %
Sangat Kurang	21-36	0	0 %

Rata-rata	65,00
Kategori	Cukup

- c. Dilihat dari tabel di atas juga diketahui bahwa dari 15 siswa terdapat 3 siswa yang mendapat nilai sangat baik, 2 siswa mendapatkan nilai baik, 8 siswa yang mendapat nilai cukup, 2 siswa mendapat nilai kurang, dan tidak ada siswa mendapat nilai sangat kurang. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita tersebut tergolong cukup. Berikut tabel tentang indikator kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika kelas IV SDN 1 Pujodadi : Memahami masalah,
- d. Perencanaan pemecahan masalah,
- e. Melaksanakan perencanaan pemecahan masalah,
Melihat kembali kelengkapan pemecahan masalah.

Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika berdasarkan indikator menyelesaikan soal cerita adalah dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menuliskan aspek yang diketahui oleh siswa kelas IV SDN I Pujodadi dalam mengerjakan soal cerita Matematika materi operasi hitung, dari 15 siswa terdapat 6 siswa yang mendapat kategori sangat baik dengan persentase 40,00%, 3 siswa mendapatkan kategori baik dengan persentase 20,00%, 2 siswa dengan kategori cukup dengan presentase 13,33%, 4 siswa dengan kategori kurang dengan persentase 26,67%, dan tidak ada siswa yang berkategori sangat kurang sehingga persentase kategori sangat kurang adalah 0%.

Kemampuan siswa dalam menuliskan aspek yang ditanyakan oleh siswa kelas IV SDN 1 Pujodadi dalam mengerjakan soal cerita Matematika materi operasi hitung, dari 15 siswa terdapat 4 siswa yang mendapat kategori sangat baik dengan persentase 26,67%, 6 siswa mendapatkan kategori baik dengan persentase 40,00%, 3 dengan kategori cukup dengan persentase 20,00%, siswa yang mendapatkan kategori kurang berjumlah 2 dengan persentase 13,33%, dan 0 siswa yang berkategori sangat kurang dengan persentase 0%.

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan model Matematika oleh siswa kelas IV SDN 1 Pujodadi dalam mengerjakan soal cerita Matematika materi operasi hitung, dari 15 siswa terdapat 5 siswa yang mendapat kategori sangat baik dengan persentase 33,33%, 2 siswa mendapatkan kategori baik dengan persentase 13,33%, 3 siswa dengan kategori cukup dengan persentase 20,00%, dan 5 siswa yang berkategori kurang sehingga persentase kategori kurang adalah 33,33%. 0 siswa yang mendapatkan kategori sangat kurang sehingga persentase 0%.

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan model matematika oleh siswa kelas IV SDN 1 Pujodadi dalam mengerjakan soal cerita matematika materi operasi hitung, dari 15 siswa terdapat 3 siswa yang mendapat kategori sangat baik dengan persentase 20,00%, 2 siswa mendapatkan kategori baik dengan persentase 13,33%, 5 siswa dengan kategori cukup dengan persentase 33,33%, dan 5 siswa yang berkategori kurang sehingga

persentase kategori kurang adalah 33,33%. 0 siswa dengan kemampuan sangat kurang sehingga persentase 0%.

Berdasarkan hasil analisis wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi operasi hitung kelas IV SDN 1 Pujodadi dalam kategori cukup, dapat diketahui dari 15 siswa terdapat 7 siswa yang dapat menyelesaikan soal cerita dengan baik dan hanya terdapat sedikit kekeliruan dalam menyelesaikan soal tersebut serta terdapat 8 siswa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal cerita.

2. Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Operasi Hitung Kelas IV SDN 1 Pujodadi

Hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran matematika tentang kesulitan yang dihadapi siswa pada proses pembelajaran materi operasi hitung, mengungkapkan bahwa:

“Tentunya masih banyak siswa yang merasa kesulitan saat proses pembelajaran, semua itu akan terlihat ketika siswa diberi pertanyaan atau soal-soal, kesulitan yang dialami siswa juga beragam tidak hanya dalam perhitungannya saja, tetapi ada juga siswa yang sulit dalam membaca dan memahami maksud dari soal yang ditanya.” (W.G.MP/P.2/2.4.2024)

Sedangkan dalam wawancara tentang kesulitan guru pada saat mengajarkan materi operasi hitung kepada siswa, diketahui bahwa:

“Kendala yang kerap saya alami adalah siswa yang tidak fokus dan sulit menerima materi yang saya ajarkan, siswa kurang cermat dalam membaca dan memahami kalimat demi kalimat serta menganai apa yang diketahui di dalam soal dan apa yang ditanyakan, serta siswa

masih sulit dalam menyelesaikan soal secara tepat.”
(W.G.MP/P.4/2.4.2024)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa masih banyak siswa yang mengalami berbagai kesulitan atau kendala dalam pembelajaran matematika khususnya menyelesaikan soal cerita materi operasi hitung. Demikian juga dikuatkan dari hasil observasi pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 1 Pujodadi bahwa diketahui proses pembelajaran matematika diketahui masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan melakukan berbagai bentuk kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika, seperti : terdapat 4 siswa tidak dapat menentukan kata kunci pada soal, 4 siswa tidak menuliskan apa yang diketahui dan tidak menuliskan apa yang ditanyakan, satu siswa menuliskan apa yang diketahui dengan menuliskan simbol-simbol yang dibuat sendiri tanpa keterangan, 4 siswa tidak tepat dalam memilih operasi (rumus) atau teori yang digunakan, 3 siswa tidak menuliskan jawaban dan kesimpulan serta tidak menyertakan satuan yang sesuai.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika tentang faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika, sebagai berikut :

“Siswa itu yang mengalami kesulitan penyebab utamanya karena siswa tidak membaca soal dengan teliti, selain itu siswa juga belum memahami konsep dari soal. siswa yang terbiasa membaca soal secara perlahan dan teliti akan lebih mudah menemukan point-point penting pada soal seperti aspek diketahui dan ditanya, sehingga untuk memahami konsepnya pun tidak akan terlalu sulit.”
(W.G.MP/P.12/2.4.2024)

Berdasarkan jawaban dari guru mata pelajaran matematika diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penyebab siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal cerita matematika diantaranya siswa kurang cermat dan teliti dalam membaca soal sehingga siswa sulit memahami konsep dari soal tersebut.

Adapun wawancara dilakukan pada Selasa, 02 April 2024 kepada siswa kelas IV SDN 1 Pujodadi dengan inisial DO, tentang kesulitan yang dihadapi ketika menyelesaikan soal cerita matematika, ia mengungkapkan bahwa:

“Saya banyak merasa kesulitan kak, saya belum bisa memahami soal yang di kasih ibu guru, saya sering salah mengerjakan soal-soal matematika itu karena saya sulit kalau menggunakan rumus-rumus yang benar.” (W.S.1/P.6/2.4.2024)

Begitu juga hasil wawancara dengan siswa lainnya dengan inisial AZ, diketahui bahwa :

“Soal cerita yang diberikan ibu guru itu susah, saya harus memhamai dulu apa yang diketahui dan di tanya. kalau kalimatnya panjang saya sulit menentukannya” (W.S.2/P.6/2.4.2024)

Wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi pada proses pembelajaran dalam menyelesaikan soal cerita matematika di kelas IV SDN 1 Pujodadi, ketahu bahwa dari 15 dalam menjawab benar dari soal cerita pada materi operasi hitung, terdapat 7 siswa yang dapat menjawab secara berurutan yaitu dengan menuliskan apa yang diketahui, apa yang ditanya serta menentukan jawaban dan menyimpulkannya, dan terdapat 8 siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan soal hal ini dikarenakan siswa belum dapat memahami konsep dari soal yang diberikan.

Sedangkan hasil wawancara siswa dengan inisial DO tentang pemahaman siswa terhadap soal cerita matematika, ia menjelaskan :

“Kadang-kadang saya bisa memahami apa yang diketahui di soal dan yang ditanya, tapi terkadang juga saya kesulitan menentukan yang diketahuinya, kalau untuk mencari apa yang ditanyakan itu mudah.” (W.S.1/P.1/2.4.2024)

Hasil wawancara dengan siswa lainnya dengan inisial AZ, diketahui bahwa :

“saya bisa memahami soal-soal dari ibu guru jika saya teliti membacanya, saya bisa memahami apa yang ditanya dan apa yang dijawab dan menurut saya, saya lebih mudah memahami apa yang ditanyakan” (W.S.2/P.1/2.4.2024)

Hasil observasi pada proses pembelajaran tentang pemahaman siswa terhadap soal cerita matematika memperkuat hasil wawancara kepada beberapa siswa yang sulit memahami konsep soal cerita matematika pada materi operasi hitung, seperti siswa belum dapat menentukan langkah-langkah dalam penyelesaian soal dan menentukan apa yang di ketahui akan tetapi siswa sudah mampu menentukan apa yang ditanya pada soal.

Adapun wawancara kepada siswa kelas IV SDN 1 Pujodadi tentang cara yang digunakan dalam menyelesaikan soal cerita matematika oleh DO yaitu sebagai berikut:

“Untuk menyelesaikan soalnya saya baca terlebih dahulu setelah itu baru menuliskan apa yang diketahui dan ditanya.” (W.S.1/P.3/2.4.2024)

Kemudian hasil wawancara dengan siswa berinisial DO tentang cara mengetahui bahwa jawaban yang kamu peroleh sudah tepat dan mengambil kesimpulan dari jawaban, ia menjawab :

“Kadang saya cek tapi kadang saya tidak cek jawaban saya lagi, saya biasanya tanya ke ibu guru kalau sudah selesai langsung saya kumpulkan di meja ibu guru.” (W.S.1/P.4/2.4.2024)

“Kesimpulan yang saya dapatkan itu ya sesuai dengan hasil yang saya hitung, tapi kadang saya tidak tulis kesimpulannya, saya hanya tulis jawaban dari soal itu saja.” (W.S.1/P.5/2.4.2024)

Demikian Hasil wawancara dengan siswa lainnya berinisial AZ, diketahui bahwa :

“saya suka menghitung ulang jawabannya, kalau hitungannya sama saya bisa langsung kumpulkan, kalau saya tidak tahu jawabannya saya tanya saja dengan ibu guru” (W.S.2/P.4.4/2.4.2024)

“Saya jarang membuat kesimpulan, yang saya tulis hanya yang diketahui, ditanya dan jawabannya” (W.S.2/P.4.5/2.4.2024)

Hal tersebut diperjelas dengan hasil observasi pada proses pembelajaran matematika di SDN 1 Pujodadi, bahwa beberapa siswa bertanya langsung kepada guru untuk mengetahui perhitungan yang mereka dapatkan sudah benar atau belum, jika belum tepat mereka akan mencoba menghitung ulang, tentu ada juga siswa yang tidak bertanya siswa dan langsung mengumpulkan jawaban.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika di SDN 1 Pujodadi sebagai berikut :

- 1). Siswa kesulitan dalam menentukan apa yang diketahui dan ditanya pada soal sehingga siswa tidak bisa memahami konsep dan rumus dari soal tersebut yang dapat digunakan

- 2). Siswa kesulitan dalam menjawab dan menentukan rumus yang harus digunakan pada soal
- 3). Siswa kesulitan dalam menarik kesimpulan setelah menjawab soal cerita, hal ini dikarenakan siswa belum memahami bagian yang harus ditulis pada kesimpulan.

Berikut soal materi operasi hitung yang dituangkan dalam bentuk soal cerita matematika yang diujikan kepada siswa yang berjumlah 15 orang. Setelah soal tersebut diujikan pada hari Senin tanggal 1 April 2024 kemudian dilakukan pengamatan dan analisis untuk menemukan kesulitan siswa dalam memecahkan soal cerita matematika. Adapun hasil analisis data yang diperoleh peneliti yaitu:

f. Kesulitan membaca (*reading*)

Pada kelas IV SDN 1 Pujodadi terdapat 2 siswa yang mengalami kesulitan pada saat membaca, tidak memperhatikan tanda baca dan simbol pada soal dengan baik sehingga tidak mampu mencari kata kunci yang tepat dari soal yang ditanyakan. Hal ini diketahui pada saat observasi bahwa siswa tersebut tidak mampu membaca beberapa simbol yang terdapat pada soal. Penyebabnya adalah karena siswa belum lancar dalam membaca, karena tidak terbiasa membaca masalah matematika yang berbentuk cerita.

Gambar 4.1
Dokumen Hasil Tes Soal Cerita Matematika (kesulitan membaca)

Aku akan membuat kalung menggunakan
 manik-manik. satu buah kalung memerlukan
 5 manik putih dan 30 manik coklat. Jika aku
 akan membuat 10 kalung. Berapa jumlah
 manik-manik yang di perlukan aku?
 jawab:
 $(5 + 30) \times 10 = 400$
 $\begin{array}{r} 15 \\ 30 \\ \hline 45 \end{array} \quad \begin{array}{r} 40 \times 10 \\ = 400 \end{array} \quad \begin{array}{r} 10 \times 10 = 100 \\ 2 \times 400 = 800 \end{array}$
 dik : ?

g. Kesulitan memahami (*comprehension*)

Pada kelas IV SDN 1 Pujodadi terdapat 4 siswa yang masih kesulitan dalam memahami soal hal ini dikarenakan siswa tidak teliti menemukan hal apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, tidak memahami permasalahan dalam soal, tidak paham simbol yang terdapat pada soal, tidak terbiasa menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan pada lembar jawaban, bingung harus menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal.

Gambar 4.2
Dokumen Hasil Tes Soal Cerita Matematika (kesulitan memahami)

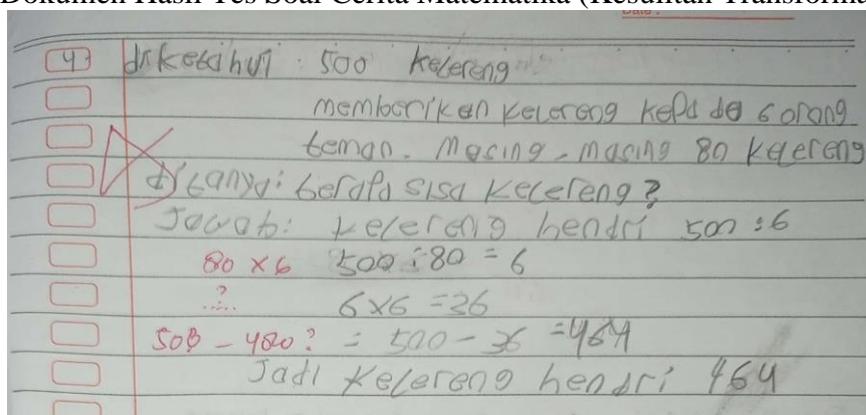
Hendri punya 500 butir
~~keleahi~~
~~Ditanya~~ : Hendri Punya 500 butir keledang. dia akan memberi
 kan keledang kepada 6 orang temanya. jika masing-masing
 temanya akan diberi 80 keledang, berapa sisa keledang
 Hendri? \rightarrow ditanya : ?
 Di jawab : keledang 80 - 6 $80 \times 6 = 480$
 $\begin{array}{r} 80 \\ - 6 \\ \hline 74 \end{array} \quad 80 - 6 = 74 \quad 80 : 6 \text{ orang?}$
 $500 - 480 = ?$
 keledang hendri 74 sisanya

h. Kesulitan Transformasi (*transformation*).

Pada tahap ini, terdapat 4 siswa mengalami kesulitan transformasi, yang menyebabkan siswa kelas IV SDN 1 Pujodadi tidak mampu mengkombinasikan rumus apa yang akan digunakan untuk mengetahui permasalahan dalam soal, tidak paham dengan cara penyelesaian yang seharusnya digunakan, tidak paham langkah-langkah dalam menyelesaikan soal yang ditanyakan, kurang paham pada proses penjumlahan dan perkalian, tidak paham dengan materi yang diuji dalam soal cerita, kurangnya penguasaan materi, tidak menyukai mata pelajaran matematika.

Gambar 4.3

Dokumen Hasil Tes Soal Cerita Matematika (Kesulitan Transformasi)

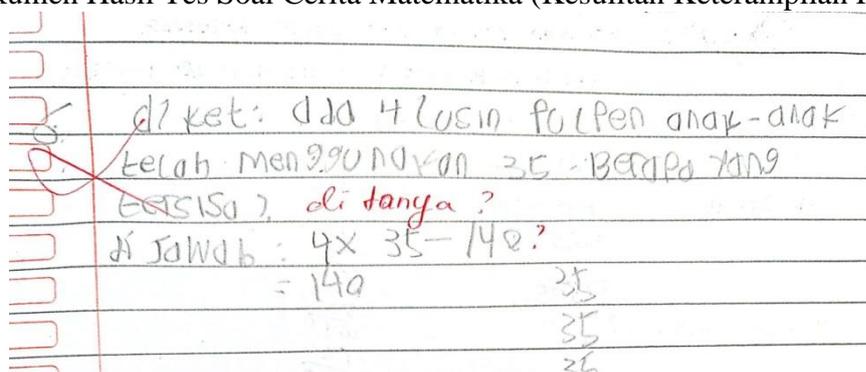


i. Kesulitan Keterampilan Proses (*process skill*).

Pada saat mengerjakan soal cerita matematika, terdapat 4 siswa kelas IV SDN 1 Pujodadi yang mengalami kesulitan proses. Penyebabnya karena siswa tidak menguasai proses perkalian, penjumlahan, dan pengurangan, tidak konsentrasi dalam menyelesaikan soal, menjawab soal dengan asal-asalan, salah dalam menentukan

rumus, bingung dengan soal yang dibacakan, akibat dari kesulitan yang dialami sebelumnya.

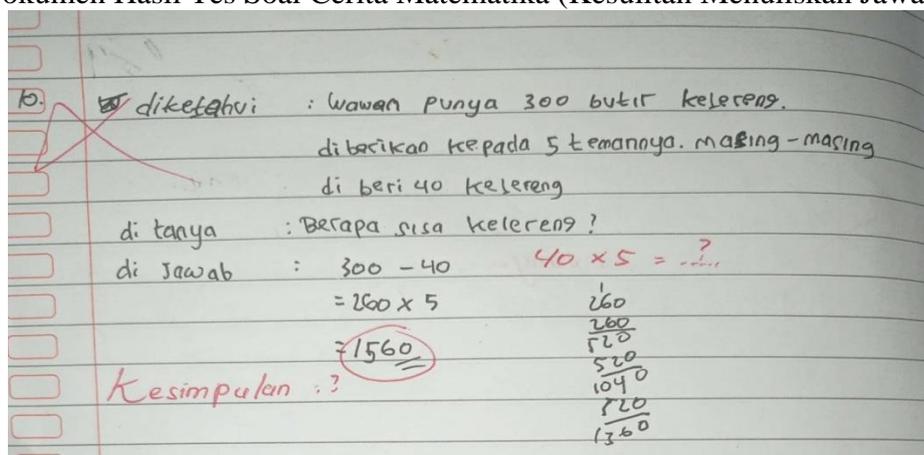
Gambar 4.4
Dokumen Hasil Tes Soal Cerita Matematika (Kesulitan Keterampilan Proses)



j. Kesulitan Menuliskan Jawaban (*encoding*).

Adapun kesulitan lainnya terdapat 7 siswa kelas IV SDN 1 Pujodadi kesulitan dalam menuliskan jawaban. Hal ini dikarenakan terjadinya kesulitan yang dialami sebelumnya, tidak paham apa itu kesimpulan, belum lancar dalam menuliskan jawaban pada lembar jawaban.

Gambar 4.5
Dokumen Hasil Tes Soal Cerita Matematika (Kesulitan Menuliskan Jawaban)



Berdasarkan uraian tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi operasi hitung di kelas IV SDN 1 Pujdadi, meliputi kesulitan membaca dialami oleh 2 siswa, kesulitan memahami dialami oleh 4 siswa, kesulitan transformasi dialami oleh 4 siswa, kesulitan ketrampilan proses dialami oleh 4 siswa, dan kesulitan menuliskan jawaban dialami oleh 7 siswa

B. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. sesuai dengan teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) menganalisa data yang telah dikumpulkan selama peneliti mengadakan penelitian di SDN 1 Pujodadi. berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara maka peneliti memperoleh informasi sebagai berikut.

Kemampuan menyelesaikan soal merupakan kemampuan yang dimiliki siswa kelas IV untuk menyelesaikan soal matematika yaitu meliputi kemampuan menuliskan aspek yang diketahui, kemampuan menuliskan aspek yang ditanyakan, kemampuan menyelesaikan model matematika, kemampuan menarik kesimpulan.

Pada kemampuan menuliskan aspek yang diketahui siswa sudah mampu memahami masalah pada soal, berdasarkan temuan penelitian, siswa sudah mampu menuliskan aspek yang diketahui, Namun terdapat beberapa

siswa yang menuliskan aspek yang diketahui tidak jelas dan bahkan ada yang menuliskan kembali soalnya pada aspek ini, sebagian siswa juga ada yang menuliskan aspek yang diketahui akan tetapi salah menentukan aspek yang diketahui.

Temuan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru matematika bahwa terdapat kesalahan siswa dalam menentukan apa yang diketahui dari soal, kesalahan tersebut yaitu berupa, tidak menuliskan apa yang diketahui, tidak menuliskan secara lengkap apa yang diketahui, serta salah menuliskan aspek apa yang diketahui.

Kemudian pada kemampuan siswa menuliskan aspek apa yang ditanyakan pada soal cerita, sebagian siswa sudah bisa menentukan apa yang ditanya, akan tetapi masih terdapat siswa yang bingung menentukan apa yang ditanya pada soal. Terdapat siswa yang tidak paham apa yang ditanya sehingga siswa menuliskan apa yang ditanya tidak sesuai dengan soal. Berdasarkan data temuan peneliti menemukan siswa yang tidak mampu menyelesaikan soal karena tidak bisa memisahkan apa yang diketahui dengan apa yang ditanyakan dalam soal. Seharusnya dalam menyelesaikan soal cerita siswa harus memisahkan dan mengungkapkan apa yang ditanya dan apa yang diketahui oleh soal, pengerjaan hitung apa yang diperlukan termasuk langkah-langkah dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

Dalam menyelesaikan model matematika, siswa sudah mampu menyelesaikan soal. hal ini ditunjukkan dengan hasil pengerjaan siswa. akan tetapi terdapat beberapa siswa yang mengerti maksud soal tetapi tidak paham

dalam menyelesaikan soal cerita sesuai langkah pengerjaan soal yang benar. Pada indikator terakhir kemampuan menarik kesimpulan siswa cukup baik, akan tetapi ada siswa yang tidak menarik kesimpulan pada saat menyelesaikan soal, siswa sama sekali tidak memeriksa kembali jawaban yang telah dibuat, siswa tidak mengerti untuk menarik kesimpulan dari penyelesaian soal.

Penjelasan ini diperkuat dengan peneliti terdahulu yaitu Rizki Wasiah, Gustimal Witri, Zariul Antosa, dengan judul Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 9 Bukit Batu, Riau, dari hasil penelitiannya adalah kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita pada pembelajaran matematika di siswa kelas IV SD Negeri 9 Bukit Batu dapat dilihat dari indikator kemampuan menuliskan aspek yang diketahui dengan rata-rata 73,33, indikator kemampuan menuliskan aspek yang ditanyakan dengan rata-rata 73,66, indikator kemampuan menyelesaikan model matematika dengan rata-rata 73,33 dan indikator kemampuan menuliskan kesimpulan dengan rata-rata 32,00. Nilai rata-rata secara keseluruhan siswa diperoleh dengan rata-rata 63,08. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 9 Bukit Batu masuk ke dalam kategori cukup.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil tes soal yang telah diberikan oleh peneliti terhadap 15 orang siswa yang menjadi sampel penelitian ini, maka dapat disimpulkan data tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal

cerita matematika materi operasi hitung kelas IV SDN 1 Pujodadi. Data tersebut disajikan dalam bentuk data mentah yakni sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil Tes Soal Matematika Materi Operasi Hitung Kelas IV
SDN 1 Pujodadi

No	Nama Siswa	Hasil
1	Ai	70
2	Ar	60
3	Az	55
4	Di	70
5	Do	50
6	G	60
7	H	50
8	I	60
9	Kl	55
10	Ky	65
11	Kn	65
12	N	85
13	Iz	90
14	Ar	85
15	S	55

Berdasarkan pembahasan diatas kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 1 Pujodadi dapat dilihat dari indikator kemampuan bahwa siswa kelas IV SDN 1 Pujodadi mengalami permasalahan dalam meyelesaikan soal cerita matematika. Kesulitan siswa dalam melaksanakan strategi penyelesaian soal cerita yaitu dalam hal perhitungan, pada tahap pembuktian kebenaran hasil dan menuliskan kesimpulan. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal adalah pada kemampuan menubah informasi yang diberikan ke dalam ungkapan matematika karena siswa tidak cermat dan teliti dalam memperhatikan maksud soal.

Berdasarkan indikator kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita matematika di kelas IV SDN 1 Pujodadi dapat diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan indikator diantaranya yaitu:

1. Siswa tidak bisa menentukan kata kunci dalam soal
2. Siswa tidak menuliskan apa yang diketahui
3. Siswa tidak menuliskan apa yang ditanyakan
4. Tidak tepat dalam memilih rumus
5. Tidak menuliskan jawaban dan kesimpulan
6. Tidak menuliskan jawaban dan kesimpulan dengan tepat

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menyelesaikan soal cerita kelas IV SDN 1 Pujodadi termasuk dalam kategori cukup. Pada kemampuan (1) Menuliskan aspek yang diketahui siswa sudah mampu memahami masalah pada soal, (2) Pada aspek yang ditanyakan, walaupun terdapat 4 siswa yang masih kesulitan dalam menentukan kedua aspek tersebut, (3) Dalam menyelesaikan model matematika, siswa sudah mampu menyelesaikan soal. hal ini ditunjukkan dengan hasil pengerjaan siswa. akan tetapi terdapat 4 siswa yang mengerti maksud soal tetapi tidak paham dalam menyelesaikan soal cerita sesuai langkah pengerjaan soal yang benar. Sedangkan (4) Kemampuan menarik kesimpulan siswa cukup baik, akan tetapi terdapat 3 siswa yang tidak menarik kesimpulan pada saat menyelesaikan soal, siswa sama sekali tidak memeriksa kembali jawaban yang telah dibuat, siswa tidak mengerti untuk menarik kesimpulan dari penyelesaian soal.
2. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi operasi hitung di kelas IV SDN 1 Pujdadi, meliputi kesulitan membaca dialami oleh 2 siswa, kesulitan memahami dialami oleh 4 siswa, kesulitan transformasi dialami oleh 4 siswa, kesulitan ketrampilan proses

dialami oleh 4 siswa, dan kesulitan menuliskan jawaban dialami oleh 7 siswa

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diperoleh, dan dengan segala kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut ialah:

1. Untuk guru mata pelajaran matematika diharapkan dapat memperhatikan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa serta memberikan pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai potensi yang ada pada dirinya
2. Untuk siswa diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tekun sehingga dapat memahami materi yang diberikan oleh guru dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ricki Yuliardi, Nanang Priatna. *Pembelajaran Matematika untuk Guru SD dan Calon Guru SD*. Cetakan Pertama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Annisah, Siti. *Metode Pembelajaran Matematika di MI*. Metro: Stain Metro, 2009.
- Buyung dan Sumarli. "Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah." *Variabel: Journals SKIP Singkawang* 4, no. 2 (2021).
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- . "Model Pembelajaran," 2012.
- Heni, Julia. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Menurut Teori Polya Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika." *WILANGAN: Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika* Vol.3, no. 3 (2022).
- Ilham Raharjo, Rasiman, dan Mei Fita Asri Untari. "Faktor Kesulitan Belajar Matematika Ditinjau dari Peserta Didik." *Journal for lesson and learning studies* 4, no. 1 (2021).
- Isnarto, Risma. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Muhammad Ihsan, Wahyuddin. "Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Kemampuan Verbal pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah se-kota Makassa." *Suska Journal of Mathemativs Education* Vo.2, no. 2 (2016).
- ,Retno Marsitin,Tri Candra Wulandari, Delima Mei Linola. "Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita di SMAN 6 Malang." *Mathematics Education Jurnal* Vol.1, no. 2 (2017).
- Risma Astutiani, dkk. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya." *Universitas Negeri Semarang*, 2019.
- Rizki Wandini, Rora. *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*. Medan: CV. Widya Puspita, 2019.
- Sari, N.R dan Dantes. "Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika ditinjau dari Kemampuan Verbal." *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesa Program Studi Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2014).
- Shadiq, Fadjar. *Strategi Permodelan pada Pemecahan Masalah Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- ,Suarjana, Citra Wibawa, Sri Widiyastuti. "Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Bilangan Bulat Kelas IV." *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* Vol.4, no. 1 (2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

- Sumarli, Buyung. "Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah." *VARIABEL* Vol.4, no. 1 (2021).
- Supriyanto, Ahmad. *Berpikir Dan Kemampuan Matematika*. Surabaya: JDS, 2020.
- ,Utami, Bakti, dkk, Ratna Widianti. "Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika." *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol.5, no. 3 (2018).
- Wahyuddin. "Analisis kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari kemampuan verbal." *Beta: Jurnal Tadris Matematika* Vol.9, no. 2 (2016).
- . "Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Verbal." *Beta: Jurnal Tadris Matematika* Vol.9, no. 6 (November 2016).
- Zahra Saleha, dkk. "Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Bentuk Soal Cerita Satuan Panjang Kelas III SD." *Journal on Education* 06, no. 02 (2024).

LAMPIRAN

3/14/24, 10:48 AM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1553/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Khodijah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MUTIARA CITRA ANDINI**
NPM : 2001030020
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG DI KELAS IV SDN 1 PUJODADI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Maret 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

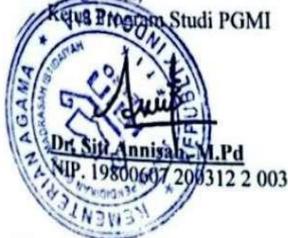
Nama : Mutiara Citra Andini
 NPM : 2001030020

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 5/ Feb.	✓	- Tambah pendahuluan - Konsultasi proposal - Isu keagamaan & kesehatan! - Perbaikan skripsi	
2.	Rabu, 7/2	✓	Acc outline, lagit APP.	
3.	Senin, 12/ Feb.	✓	- Tanya soal tes, soal essay & tes yg ada di ktm. - Seram & ingatkan kembali & keutilan siswa	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 198612172015032006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mutiara Citra Andini
 NPM : 2001030020

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Senin. 19/ Feb.	✓	Sepas & Pahl. (ter). - Pedagogik & sosial & etika sesama. - Perbaiki pedoman wawasan & observasi & ser. & instansi kemasyarakatan & keagamaan. - Rapih tulisan.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 198612172015032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mutiara Citra Andini
NPM : 2001030020

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Kamis. 22/ Feb.	✓	ACC Bab APD, lengkap penulisan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mutiara Citra Andini
 NPM : 2001030020

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin, 29/ April	✓	1. Sesuaikan dgn pedoman penulisan karya ilmiah terbaru th. 2023 2. Temu- umum : ket. Selesai & Bab III 3. Pengantar & kesimpulan penutup (uraian) per tiap bab - (gawit / tabel). 4. Data surplus & b. + tabel & sejenis.	
2.	Rabu, 15/ 24 Mei	✓	- Perhatikan & pahami tata tulisan / kalimat / paragraf yg benar. - Baca referensi skripsi / jurnal online.	



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Mutiara Citra Andini
 NPM : 2001030020

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Selas., 28/24 /Mai	✓	<p>Hasil peneliti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Kesulitan <p>Sajak - dlm urai - berdas - APD. Data wawancara, Observasi, dokumentasi yg selanjutnya dit. & analisis.</p> <p>Revisi sesuai masalah sebelumnya & harus lebih lebih serius lagi dan memperbaiki, agar bisa mengulang penulisan!</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

[Signature]
Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mutiara Citra Andini
NPM : 2001030020

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Selasa, 4/6	✓	<p>Baca skripsi yg sudah lihat penyaji - penelus urai - hasil peneliti.</p> <p>Data wawancara & perkuat & hasil observasi & dokumen. Yang jawab gambar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemungkinan 2. Kesulitan <p>Nilai guru & teman jelaskan sy -</p> <p>Hasil penelitian sebagai sy ferri & Bel II : hasil kemampuan & kesulitan & Hasil App.</p>	



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mutiara Citra Andini
NPM : 2001030020

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Jum'at. 7/ 6	✓	<p>Perbaiki yg menjadi masuk sebenarnya : kalimat pengantar, menghubungkan antara kalimat (melayang), dst.</p> <p>Sesuai dg TEORI.</p> <p>Tambahkan wawancara sian (tulis lucah) minimal 2 org</p> <p>Buat kesimpulan di akhir pembah → poin A.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemungkinan (ketergantungan?) 2. Kesulitan <p>Revisi lagi lebih sering!</p>	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 198612172015032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

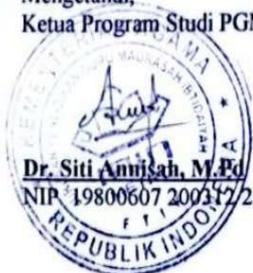
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mutiara Citra Andini
NPM : 2001030020

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Senin, 10/6	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahan data observasi, setelah hasil wawancara & uraian pr tiap bab yg sama (pantangan n app yg ser.). - Data angka & sajian & jelas: jangan meyyun kata <u>beberapa</u>, <u>sebagian</u>, <u>ada</u>, <u>ada</u>. - Operasionalisasi kalimat yg ada & bab IV. - Revisi: sesuai masalah 	
7.	Kamis, 13/6	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Kesimpulan (kemampuan) sesuai & kategori & jelas! - Kejelasan: ditans & bukti gambar/ dokumentasi hasil tes. - Pantun BERAPA sian yg mengalami keplite & bentukan. (indikator tiap masing2 yg.) - Pembahasan & revisi sesuai masalah 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mutiara Citra Andini
NPM : 2001030020

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8.	Kamis, 20/ Juni	✓	Ace Bab Keseluruhan Sip dimunqoysh!	



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

OUTLINE
ANALISIS PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL CERITA MATERI OPERASI HITUNG
DI KELAS IV SDN 1 PUJODADI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMABAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Mata Pelajaran Matematika
 1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika
 2. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika
 3. Tujuan dan Manfaat Mata Pelajaran Matematika
 4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika
- B. Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Matematika
 1. Pengertian Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika
 2. Pengertian Soal Cerita Matematika
 3. Tujuan Soal Cerita Matematika
 4. Langkah-Langkah Menyelesaikan Soal Cerita Matematika
 5. Indikator Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Berdirinya SDN 1 Pujodadi
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 1 Pujodadi
 - c. Data Sarana Prasarana SDN 1 Pujodadi
 - d. Data Guru dan Peserta Didik SDN 1 Pujodadi
 - e. Struktur Organisasi SDN 1 Pujodadi
 - f. Denah Lokasi SDN 1 Pujodadi
2. Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Operasi Hitung Kelas IV SDN 1 Pujodadi
 3. Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Operasi Hitung Kelas IV SDN 1 Pujodadi
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 198612172015032006

Metro, Februari 2024



Mutiara Citra Andini
NPM. 2001030020

3/1/24, 5:39 AM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1393/In.28/D.1/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1 PUJODADI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1392/In.28/D.1/TL.01/02/2024, tanggal 29 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **MUTIARA CITRA ANDINI**
NPM : 2001030020
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 1 PUJODADI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 PUJODADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG DI KELAS IV SDN 1 PUJODADI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Februari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

3/1/24, 5:40 AM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1392/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MUTIARA CITRA ANDINI**
NPM : 2001030020
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 PUJODADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG DI KELAS IV SDN 1 PUJODADI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Februari 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PUJODADI
KECAMATAN TRIMURJO
Alamat : Jl. Gotong Royong Pujodadi Kec. Trimurjo Kode Pos 34172

SURAT BALASAN

Nomor : 420/061/C.1/Da.1/2024

Berdasarkan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro dengan Nomor Surat : B-1393/In 28/D.1/TL.00/02/2024 tanggal 29 Februari 2024 tentang Izin Mengadakan Penelitian maka Kepala SDN 1 Pujodadi dengan ini menerangkan mahasiswi di bawah ini :

Nama : MUTIARA CITRA ANDINI
NPM : 2001030020
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : Strata I (S.I)

Benar telah mengadakan penelitian di *SDN 1 Pujodadi* pada tanggal 5 Maret 2024 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul "ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG DI KELAS IV SDN 1 PUJODADI"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperti ini.

Pujodadi, 7 Maret 2024

Ka. UPTD Satuan Pendidikan
SDN 1 Pujodadi



Dr. SUDENG GLOYO
NIP.196501251986121001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PUJODADI
KECAMATAN TRIMURJO**

Alamat: Jl. Gotong Royong Kampung Pujodadi Kode Pos 34172

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421/134/C.16/Da.VI.01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN 1 Pujodadi :

Nama : Drs. SUGENG UTOYO
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 1 Pujodadi
Alamat : Dusun III Kampung Pujodadi Kecamatan Trimurjo

Dengan ini menerangkan :

Nama : Mutiara Citra Andini
NPM : 2001030020
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan research di SDN 1 Pujodadi dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul " Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Operasi Hitung di Kelas SDN 1 Pujodadi" .

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pujodadi, 6 Juni 2024
Kepala Sekolah

Drs. SUGENG UTOYO
NIP. 19650125 198612 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Mutiara Citra Andini

NPM : 2001030020

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL CERITA MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG DI
KELAS IV SDN 1 PUJODADI

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



NIP. 19800607 200312 2 0034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-569/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUTIARA CITRA ANDINI
NPM : 2001030020
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001030020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 06 Juni 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

APD
(ALAT PENGUMPULAN DATA)

**ANALISIS PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL CERITA MATERI OPERASI HITUNG
DI KELAS IV SDN 1 PUJODADI**

A. Tes

1. Petunjuk Tes

- a. Tes dilakukan oleh seluruh siswa kelas IV SDN 1 Pujodadi.
- b. Tes berupa soal cerita (uraian) yang dinilai menggunakan rubrik penilaian, terdiri dari 10 butir soal.

2. Kisi-Kisi Soal Tes

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

3. Soal

- a. Ada 60 lembar kertas. Aku menggunakan 15 lembar kertas itu kemarin dan 20 lembar pada hari ini. Berapa lembar kertas yang tersisa?
 $60 - (\dots + \dots)$
- b. Ada 5 lusin pensil. Anak-anak telah menggunakan 40 pensil. Berapa banyak pensil yang tersisa?
 $5 \times \dots - \dots$
- c. Ada 100 lembar kertas berwarna dan 18 siswa. Setiap siswa telah menerima 4 lembar kertas. Berapa lembar kertas yang tersisa?
 $\dots - 4 \times \dots$
- d. Hendri punya 500 butir kelereng. Dia akan memberikan kelereng kepada 6 orang temannya. Jika masing-masing temannya akan diberi 80 kelereng, berapakah sisa kelereng Hendri?
 $\dots - \dots \times \dots$
- e. Ibu akan membuat kalung menggunakan manik-manik. Satu buah kalung memerlukan 20 manik putih dan 50 manik coklat. Jika ibu akan membuat 15 kalung, berapakah jumlah manik-manik yang diperlukan ibu?
 $(\dots + \dots) \times 15$

- f. Ada 4 lusin pulpen. Anak-anak telah menggunakan 35 pulpen. Berapa banyak pulpen yang tersisa?
 $4 \times \dots - \dots$
- g. Aku mempunyai 40 lembar kertas. Aku menggunakan 10 lembar kertas itu kemarin dan 15 lembar pada hari ini. Berapa lembar kertas yang tersisa?
 $40 - (\dots + \dots)$
- h. Ada 80 lembar kertas berwarna dan 15 siswa. Setiap siswa telah menerima 3 lembar kertas. Berapa lembar kertas yang tersisa?
 $\dots - 3 \times \dots$
- i. Aku akan membuat kalung menggunakan manik-manik. Satu buah kalung memerlukan 15 manik putih dan 30 manik coklat. Jika aku akan membuat 10 kalung, berapakah jumlah manik-manik yang diperlukan aku?
 $(\dots + \dots) \times 10$
- j. Wawan punya 300 butir kelereng. Dia akan memberikan kelereng kepada 5 orang temannya. Jika masing-masing temannya akan diberi 40 kelereng, berapakah sisa kelereng Hendri?
 $\dots - \dots \times \dots$

B. Wawancara

1. Pengantar

- a) Wawancara ditujukan kepada Guru kelas IV dan sample siswa kelas IV dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Analisis Pemecahan Masalah Matematika Dalam Meyelesaikan Soal Cerita Materi Operasi Hitung Di kelas IV SDN 1 Pujodadi”.
- b) Informasi yang diperoleh dari Guru Kelas IV dan sample siswa sangat berguna bagi peneliti.
- c) Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2. Petunjuk Wawancara

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
4. Penutup, yaitu dengan mengucapkan salam dan terima kasih.

3. Daftar Wawancara Dengan Guru Kelas IV SDN 2 Purwodadi Untuk Mengumpulkan Data Tentang Analisis Pemecahan Masalah Matematika Dalam Meyelesaikan Soal Cerita Materi Operasi Hitung Di kelas IV SDN 1 Pujodadi

a. Identitas Informan :

Responden :

Hari/Tanggal :

Waktu :

b. Butir-Butir Pertanyaan

- 1) Bagaimana pembelajaran siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi operasi hitung ?
- 2) Apakah siswa merasa kesulitan pada saat proses pembelajaran materi operasi hitung ini bu?
- 3) Metode apa yang ibu gunakan pada saat mengajarkan materi operasi hitung tersebut?
- 4) Apakah ibu ada kendala atau kesulitan pada saat mengajarkan materi operasi hitung kepada siswa?

- 5) Bagaimana kemampuan siswa kelas IV dalam memahami apa yang diketahui dan ditanya dari suatu soal?
- 6) Berapakah banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita materi operasi hitung tersebut?
- 7) Bagaimana cara siswa memahami soal cerita yang ibu berikan ?
- 8) Bagaimana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi operasi hitung ?
- 9) Bagaimana kemampuan siswa kelas IV dalam membuktikan bahwa perhitungan yang mereka peroleh sudah tepat?
- 10) Bagaimana kemampuan siswa kelas IV dalam menarik kesimpulan dari hasil perhitungan yang mereka peroleh?
- 11) Menurut ibu, dimana letak kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika?
- 12) Menurut ibu, apakah yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan-kesulitan tersebut?

4. Daftar Wawancara Dengan Sample 4 Orang Siswa Untuk Mengumpulkan Data Tentang Analisis Pemecahan Masalah Matematika Dalam Meyelesaikan Soal Cerita Materi Operasi Hitung Di kelas IV SDN 1 Pujodadi

a. Identitas Informan :

Responden :
Hari/Tanggal :
Waktu :

b. Buir-Butir Pertanyaan

- 1) Apakah kamu memahami apa yang diketahui dari soal tersebut?
- 2) Apakah kamu memahami apa yang ditanya dari soal tersebut?
- 3) Bagaimana langkah yang kamu lakukan dalam menentukan model matematika dari soal?
- 4) Bagaimana cara yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal tersebut?
- 5) Bagaimana cara kamu mengetahui bahwa jawaban yang kamu peroleh sudah tepat?
- 6) Kesimpulan apakah yang kamu peroleh setelah mendapat jawaban dari perhitungannya?

- 7) Dimana letak kesulitan yang kamu alami?
- 8) Mengapa kamu kesulitan dalam hal tersebut?
- 9) Setelah menemukan jawaban dan membuat kesimpulan, apakah adik melihat kembali jawaban yang telah adik buat?
- 10) Apakah kamu sering belajar atau latihan di rumah untuk membahas kembali materi khususnya dalam menyelesaikan soal cerita?

C. Observasi

1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat dirubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi dilapangan, sampai Peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Objek Observasi

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran Matematika pada kelas IV SDN 1 Pujodadi
- b. Pelaksanaan pembelajaran secara langsung

Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas	Jawaban	
		Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1	Membuka pembelajaran dengan salam dan absen	√	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Memberikan materi terkait pelajaran	√	
4	Keterampilan guru dalam menghidupkan suasana kelas menjadi menyenangkan	√	
5	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara individu.	√	
6	Membimbing siswa dalam kegiatan Pembelajaran Langsung	√	
7	Cara dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran langsung	√	
8	Memberi instruksi dalam memberi dan mengumpul tugas.	√	
9	Kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil pekerjaan siswa, maupun tingkah laku siswa setelah mendapatkan	√	

	pelajaran		
10	Kemampuan guru dalam merefleksi pembelajaran	√	
11	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal	√	

Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator	Aktivitas	Jawaban	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Memahami Masalah	Dapat menentukan hal yang diketahui dari soal operasi hitung	√	
		Dapat menentukan hal yang ditanyakan dari soal	√	
2	Menyusun Rencana	Dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada soal seperti rumus lain jika ada	√	
		Menggunakan semua informasi yang ada pada soal		√
		Membuat langkah-langkah penyelesaian dari soal operasi hitung	√	
3	Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan	Dapat menyelesaikan soal yang ada sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat	√	
		Dapat menjawab soal dengan tepat		√
4	Memeriksa Kembali	Memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dari soal dengan menggunakan prosedur yang benar		√
		Meyakini dari jawaban yang telah dikerjakan.		√

D. Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai Peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah singkat berdirinya SDN 1 Pujodadi	√	
2	Data Murid Kelas IV SDN 1 pujodadi	√	
3	Visi dan misi SDN 1 pujodadi	√	
4	Situasi dan kondisi sekolah	√	
5	Data-data guru dan pegawai di SDN 1 Pujodadi	√	
6	Sarana prasarana	√	
7	Proses kegiatan penerapan pembelajaran	√	
8	Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Pujodadi	√	
9	Struktur organisasi SDN 1 Pujodadi	√	
10	ATP dan Modul Ajar Mata pelajaran Matematika	√	
11	Proses Pembelajaran Matematika Pada Materi Operasi Hitung Di Kelas IV SDN 1 Pujodadi	√	

Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 198612172015032006

Metro, Februari 2024



Mutiara Citra Andini
NPM. 2001030020

Dokumentasi Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Operasi Hitung Kelas IV SDN 1 Pujodadi

4. Aku akan membuat kalung menggunakan manik-manik. satu buah kalung memerlukan 5 manik putih dan 30 manik coklat. Jika aku akan membuat 10 kalung. Berapa jumlah manik-manik yang diperlukan aku?

Jawab:

$$(15 + 30) \times 10 = 400$$

15		
30	40×10	$10 \times 40 = 400$
45	$= 4000$	$= 4000$

dik : ?

Kesulitan Membaca

7. Hendri punya 500 butir kelereng. dia akan memberikan kelereng kepada 6 orang temannya. jika masing-masing temannya akan diberi 80 kelereng, berapa sisa kelereng Hendri? ditanya : ?

Di jawab : kelereng 80 - 6 $80 \times 6 = 480$

$$80 - 6 = 74$$

$500 - 480 = ?$

kelereng hendri 74 sisanya

Kesulitan Memahami

4. Diketahui : 500 kelereng
membagikan kelereng kepada 6 orang teman. Masing-masing 80 kelereng
ditanya: berapa sisa kelereng?

Jawab: kelereng hendri 500 : 6

$$80 \times 6 = 480$$

$$500 - 480 = 20$$

Jadi kelereng hendri 20

Kesulitan Transformasi

5. Diket: ada 4 lusin pulpen anak-anak telah menggunakan 35. Berapa yang tersisa? ditanya : ?

di jawab : $4 \times 35 = 140$

Kesulitan Keterampilan Proses

10. Diketahui : wawan punya 300 butir kelereng. dibagikan kepada 5 temannya. masing-masing di beri 40 kelereng

di tanya : Berapa sisa kelereng?

di jawab : $300 - 40$ $40 \times 5 = 200$

$$300 - 200 = 100$$

Kesimpulan : ?

Kesulitan Menuliskan Jawaban

Dokumentasi jawaban Tes Pemecahan Masalah Matematika Materi Operasi Hitung

1. Ada 40 lembar kertas aku menggunakan 10 lembar kertas itu kemarin dan 15 lembar kertas pada hari ini. Berapa lembar kertas yang tersisa? 25

2. Ada 4 lusin pensil anak-anak telah menggunakan 3 lusin pensil. Berapa banyak pensil yang tersisa? 5

3. Ada 80 lembar kertas berwarna dan 15 siswa. Setiap siswa telah menerima 5 lembar kertas. Berapa lembar kertas yang tersisa?

4. Hendri punya 300 butir keranjang dia akan membagikan keranjang kepada 5 orang temannya. Jika masing-masing temannya akan diberi 60 keranjang. Berapakah sisa keranjang Hendri?

5. Ibu akan membuat kue menggunakan manik-manik. 1 buah kue menggunakan 15 manik-manik dan 30 manik-manik. Jika ibu akan membuat 10 kue, berapakah jumlah manik-manik yang diperlukan ibu?

1. $40 - 10 - 15 = 15$

$S = 1$

$1. 40 - (10 + 15) = 40 - 25 = 15$

$2. 4 \times 12 = 48$
 $48 - 35 = 13$

$3. 80 - (15 \times 5) = 80 - 75 = 5$

$4. 300 - (5 \times 60) = 300 - 300 = 0$

$5. 15 + 30 = 45$
 $45 \times 10 = 450$

2.2
 1.2
 4.4
 1.2
 12.8

1. Ada 40 lembar kertas aku menggunakan 10 lembar kertas itu kemarin dan 15 lembar kertas pada hari ini. Berapa lembar kertas yang tersisa? 25

2. Ada 4 lusin pensil anak-anak telah menggunakan 3 lusin pensil. Berapa banyak pensil yang tersisa? 5

3. Ada 80 lembar kertas berwarna dan 15 siswa. Setiap siswa telah menerima 5 lembar kertas. Berapa lembar kertas yang tersisa?

4. Hendri punya 300 butir keranjang dia akan membagikan keranjang kepada 5 orang temannya. Jika masing-masing temannya akan diberi 60 keranjang. Berapakah sisa keranjang Hendri?

5. Ibu akan membuat kue menggunakan manik-manik. 1 buah kue menggunakan 15 manik-manik dan 30 manik-manik. Jika ibu akan membuat 10 kue, berapakah jumlah manik-manik yang diperlukan ibu?

$40 - (10 + 15) = 40 - 25 = 15$

$D = 1$

$4 \times 12 = 48$
 $48 - 35 = 13$

$80 - (15 \times 5) = 80 - 75 = 5$

$300 - (5 \times 60) = 300 - 300 = 0$

$15 + (30 \times 10) = 315$

50
10

1. Ada 40 lembar kertas aku menggunakan 10 lembar kertas itu kemarin dan 15 lembar kertas pada hari ini. Berapa lembar kertas yang tersisa? 25

2. Ada 4 lusin pensil anak-anak telah menggunakan 3 lusin pensil. Berapa banyak pensil yang tersisa? 5

3. Ada 80 lembar kertas berwarna dan 15 siswa. Setiap siswa telah menerima 5 lembar kertas. Berapa lembar kertas yang tersisa?

4. Hendri punya 300 butir keranjang dia akan membagikan keranjang kepada 5 orang temannya. Jika masing-masing temannya akan diberi 60 keranjang. Berapakah sisa keranjang Hendri?

5. Ibu akan membuat kue menggunakan manik-manik. 1 buah kue menggunakan 15 manik-manik dan 30 manik-manik. Jika ibu akan membuat 10 kue, berapakah jumlah manik-manik yang diperlukan ibu?

Jawaban

$1. 40 - (10 + 15) = 40 - 25 = 15$

$2. 4 \times 12 = 48$
 $48 - 35 = 13$

$3. 80 - (15 \times 5) = 80 - 75 = 5$

$4. 300 - (5 \times 60) = 300 - 300 = 0$

$5. 15 + 30 \times 10 = 315$

Lampiran

Dokumentasi wawancara dengan siswa di kelas IV SDN 1 Pujodadi tanggal 2 April 2024 tentang kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika materi operasi hitung



Dokumentasi wawancara dengan guru SDN 1 Pujodadi guna memperoleh data tentang kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika materi operasi hitung



Dokumentasi siswa dan siswi SDN 1 Pujodadi ketika sedang mengerjakan soal cerita matematika materi operasi hitung



RIWAYAT HIDUP



Nama Mutiara Citra Andini, Lahir di Purwodadi pada tanggal 8 Agustus 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dengan nama orang tua Bapak Andi Handoko dan Ibu Umi Ambarwati. Riwayat pendidikan SDN 1 Purwodadi lulus tahun 2014. Melanjutkan sekolah Menengah Pertama di SMP 1 Trimurjo dan lulus tahun 2017.

Melanjutkan pendidikan Menengah Atas di SMA 1 Trimurjo dan lulus tahun 2020. Setelah lulus Pendidikan SMA, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2020. Penulis masuk melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN.